

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 75	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00105/2.1315/AU.1/04/1497-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, bahwa Grup membukukan rugi komprehensif sebesar Rp 68.597.834 ribu dan menyebabkan peningkatan defisit menjadi sebesar Rp 725.459.710 ribu pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 34 in the accompanying consolidated financial statements, which indicates that the Group recorded a comprehensive loss of Rp 68,597,834 thousand and resulted an increase in deficit to Rp 725,459,710 thousand on such date. These conditions, along with other matters disclosed in Note 34 in the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Lihat Catatan 2f (Penurunan Nilai Aset Keuangan), 2l (Uang Muka), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan), Catatan 7 (Piutang Lain-lain) dan Catatan 9 (Uang Muka - Tidak Lancar).

Cadangan penurunan nilai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai signifikan adalah piutang lain-lain dan uang muka - tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah piutang lain-lain adalah sebesar Rp 82.843.204 ribu. Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebesar Rp 2.212.261 ribu. Persentase piutang lain-lain - neto sebesar 7,22% dari jumlah aset.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah uang muka - tidak lancar sebesar Rp 355.695.726 ribu. Cadangan penurunan nilai uang muka - tidak lancar sebesar Rp 102.717.442 ribu. Persentase uang muka - neto sebesar 22,67% dari jumlah aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi manajemen Grup. Grup menggunakan metode arus kas yang didiskontokan dan suku bunga obligasi pemerintah dalam menghitung cadangan penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka - tidak lancar. Dalam memperhitungkan estimasi arus kas di masa depan, Grup telah mempertimbangkan usaha penyelesaian dan kemungkinan pemulihan atas akun-akun tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup terkait rencana manajemen Grup atas realisasi piutang lain-lain dan uang muka - tidak lancar dan memperoleh komitmen dari manajemen.
- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup mengenai usaha-usaha yang telah dilakukan untuk memulihkan piutang lain-lain dan uang muka - tidak lancar tersebut selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait cadangan penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka - tidak lancar;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment of Financial Assets

Refer to Note 2f (Impairment of Financial Assets), 2l (Advances), Note 3a (Significant Accounting Judgment, Estimates and Assumptions - Provision for Impairment Losses of Financial Assets), Note 7 (Other Receivables) and Note 9 (Advances - Non-current).

Allowance for impairment of financial assets that experienced significant impairment are other receivables and advances - non-current.

As at December 31, 2024, total other receivables amounted to Rp 82,843,204 thousand. Allowance for impairment of other receivables is amounted to Rp 2,212,261 thousand. The percentage of other receivables - net is 7.22% of the total assets.

As at December 31, 2024, total advances - non-current amounted to Rp 355,695,726 thousand. Allowance for impairment of advances - non-current is amounted to Rp 102,717,442 thousand. The percentage of advances - net is 22.67% of the total assets.

The calculation of allowance for impairment of financial assets involves judgments, estimates and assumptions of the Group's management. The Group uses discounted cash flow method and government's bond interest rate in calculating the allowance for impairment of other receivables and advances - non-current. In estimating the future cash flows, the Group has considered settlement efforts and the possibility of recovering these accounts.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We inquired with the Group's management regarding the Group's management plans for realization of other receivables and advances - non-current and obtained the management's commitment.*
- *We inquired with the Group's management about the efforts which have been done to recover the other receivables and advances - non-current during the year ended December 31, 2024.*
- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures of allowance for impairment of other receivables and advances - non-current.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

- Kami menilai ketepatan asumsi-asumsi manajemen yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka - tidak lancar.
- Kami mengirim konfirmasi piutang lain-lain dan uang muka - tidak lancar dan memperoleh balasan konfirmasi.
- Kami memperoleh perhitungan cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain dan uang muka - tidak lancar.
- Kami mereviu perhitungan cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain dan uang muka - tidak lancar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (Continued)**Allowance for Impairment of Financial Assets (Continued)**

- We assessed the appropriateness of management assumptions used in the calculation of allowance for impairment of other receivables and advances - non-current.
- We sent confirmations for other receivable and advances - non-current and obtained confirmations replies.
- We obtained calculation of impairment of other receivables and advances - non-current.
- We review the calculation of allowance for impairment of other receivables and advances - non-current.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan



Anthony Feryanto, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 1497*

27 Maret 2025/*March 27, 2025*





INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK ("PERSEROAN")
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK (THE "COMPANY")
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Teuku Johas Raffli	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 71-73, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Kayu Putih Utara I No. 7 RT 012 RW 018 Desa Pulo Gadung Kec Pulo Gadung Jakarta Timur	:	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021 83700435 Direktur Utama / President Director	:	Phone Number Position
2. Nama	:	Erwan Dwiyanasyah	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 71-73, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Mawar Merah II/2 No. 247 RT 004 RW 001 Kelurahan Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur	:	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021 83700435 Direktur / Director	:	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

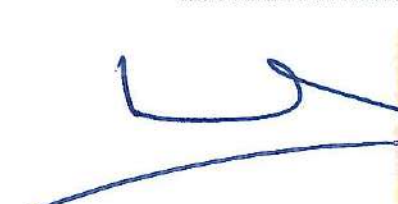
State that:


- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Grup.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and Its Subsidiaries ("the Group");
 - The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - All information in the Group's consolidated financial statements has been completely and correctly;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 - We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret /March 27, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors


Teuku Johas Raffli
Direktur Utama/President Director


Erwan Dwiyanasyah
Direktur/Director

Menara Bidakara 2, Lantai 1, Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 71-73, Jakarta -12870
T +6221 - 8370 0435 F +6221 - 8370 0436 E corpsecretary_legal@intikeramik.com

www.intikeramik.com

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023*)	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	959.656	5	1.057.886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	7.440.109	6	12.043.615	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	71.643.622	7	73.971.571	Other receivables
Persediaan	20.754.480	8	25.801.673	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.114.215	16a	1.756.674	Prepaid taxes
Uang muka	2.812.754	9	3.371.357	Advances
Biaya dibayar di muka	453.242		681.253	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	105.178.078		118.684.029	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang lain-lain	8.987.321	7	20.746.187	Other receivables
Uang muka	252.978.284	9	279.049.951	Advances
Aset tetap - neto	738.456.808	10	756.930.730	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	10.438.917		8.898.329	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.010.861.330		1.065.625.197	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.116.039.408		1.184.309.226	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 35/Reclassification of accounts, see Note 35

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	60.837.487	11	58.200.641	Trade payables
Utang lain-lain	13.428.795	14,27	10.399.649	Other payables
Biaya masih harus dibayar	69.037.773	12	56.263.564	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	30.424.273	13	27.681.286	Advance from customers
Utang pajak	29.715.373	16b	22.671.954	Tax payables
Uang jaminan	4.659.031	15	8.541.557	Security deposits
Liabilitas imbalan pascakerja	599.940	18	1.031.055	Post-employment benefit liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of non-current liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	66.724.065	17	64.611.164	Bank loans and other financial institution
Liabilitas sewa	711.765		1.392.610	Lease liabilities
Uang muka pelanggan	250.972	13	54.000	Advance from customers
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	276.389.474		250.847.480	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Non-current portion of liabilities net of current liabilities:
Utang bank	138.091.391	17	156.353.664	Bank loans
Liabilitas sewa	187.126		295.903	Lease liabilities
Uang muka pelanggan	364.500	13	418.500	Advance from customers
Liabilitas imbalan pascakerja	3.650.149	18	3.249.578	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17.531.537	16d	18.971.036	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	159.824.703		179.288.681	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	436.214.177		430.136.161	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk				Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity
Modal saham	981.843.484	19	981.843.484	Share capital
Tambahan modal disetor	396.955.673	20	396.955.673	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	13.136.627		18.230.171	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	653.439		(34.792)	Other comprehensive income
Defisit	(725.459.710)		(663.156.603)	Deficit
Jumlah ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	667.129.513		733.837.933	Total issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	12.695.718	21	20.335.132	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	679.825.231		754.173.065	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.116.039.408		1.184.309.226	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023*)	
Pendapatan	176.801.284	22	208.393.296	Revenues
Beban pokok pendapatan	(93.669.949)	23	(110.330.334)	Cost of revenues
LABA BRUTO	83.131.335		98.062.962	GROSS PROFIT
Beban operasional				Operating expenses
Beban penjualan	(11.547.740)	24	(9.577.082)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(94.783.512)	25	(88.218.429)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	(23.199.917)		267.451	OPERATING PROFIT (LOSS)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(18.979)		1.461.859	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan	26.318		76.732	Finance income
Beban keuangan	(17.435.399)		(4.906.857)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(29.956.323)	26	20.610.926	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(70.584.300)		17.510.111	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan				Income taxes
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	1.300.312	16d	(10.754.509)	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(69.283.988)		6.755.602	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be Reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	686.154	18	232.728	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(68.597.834)		6.988.330	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				Income (loss) attribute to:
Pemilik entitas induk	(62.303.107)		9.074.153	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(6.980.881)		(2.318.551)	Non-controlling interest
JUMLAH	(69.283.988)		6.755.602	TOTAL
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(61.614.876)		9.272.753	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(6.982.958)		(2.284.423)	Non-controlling interest
JUMLAH	(68.597.834)		6.988.330	TOTAL
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(4,68)	30	0,68	Basic earnings (loss) per share (full amount)

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 35/Reclassification of accounts, see Note 35

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk/ Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023	981.843.484	396.955.673	18.230.171	(233.392)	(672.230.756)	724.565.180	22.619.555	747.184.735	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	9.074.153	9.074.153	(2.318.551)	6.755.602	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	198.600	-	198.600	34.128	232.728	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Saldo 31 Desember 2023	981.843.484	396.955.673	18.230.171	(34.792)	(663.156.603)	733.837.933	20.335.132	754.173.065	Balance as of December 31, 2023
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	-	(5.093.544)	-	-	(5.093.544)	(656.456)	(5.750.000)	Acquisition of non-controlling interests
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(62.303.107)	(62.303.107)	(6.980.881)	(69.283.988)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	688.231	-	688.231	(2.077)	686.154	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Saldo 31 Desember 2024	981.843.484	396.955.673	13.136.627	653.439	(725.459.710)	667.129.513	12.695.718	679.825.231	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>2023*)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	183.836.566	215.355.304	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(96.227.707)	(127.202.386)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(48.323.167)	(48.488.701)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	39.285.692	39.664.217	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	26.318	76.732	Receipt of interest
Pembayaran bunga	(8.107.960)	(4.816.899)	Payment of interest
Penerimaan atas pengembalian pajak	-	181.118	Receipt of tax refund
Pembayaran pajak	(66.000)	(127.299)	Payment of tax
Pengembalian jaminan pelanggan	(3.882.526)	(9.449.908)	Refund of customer's deposits
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>27.255.524</u>	<u>25.527.961</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.385.489)	(4.584.571)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	631.180	9.459	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.754.309)</u>	<u>(4.575.112)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	849.728	-	Addition of bank loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya	(27.049.841)	(19.487.684)	Payments of bank loans and other financial institution
Penerimaan utang lain-lain dari pihak berelasi	2.257.534	-	Receipt of other payables from related party
Pembayaran liabilitas sewa	(708.750)	(1.245.852)	Payments of lease liabilities
Pembelian saham dari kepentingan nonpengendali	(950.000)	(1.800.000)	Shares acquisition from noncontrolling interests
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(25.601.329)</u>	<u>(22.533.536)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(100.114)	(1.580.687)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.057.886	2.639.290	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.884	(717)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>959.656</u>	<u>1.057.886</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 35/Reclassification of accounts, see Note 35

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Juni 1991 yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 14 Desember 1991, dari Notaris Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-58.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 3 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 2817, tanggal 19 Juni 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 7 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0068528.AH.01.02 Tahun 2024, tanggal 25 Oktober 2024.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam produksi keramik dan granit, memperdagangkan hasil-hasil produksinya, perhotelan dan menyewakan unit bangunan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 1993.

Perusahaan berdiri dan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang terdaftar di Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 9 Juni 2023 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0131336 tanggal 22 Juni 2023.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Engkos Sadrah
Dean Arslan

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Teuku Johas Raffli
Erwan Dwiyanasyah

1. GENERAL

a. General Information

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("the Company"), was established by Notarial Deed No. 38 dated June 26, 1991, as amended by Notarial Deed No. 16 dated December 14, 1991, of Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-58.HT.01.01 Tahun 1992 dated January 3, 1992 and were published in Supplement No. 2817, State Gazette No. 49 dated June 19, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was notarized in the Notarial Deed No. 23 dated October 7, 2024, of Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., regarding changes on the Company's Articles of Association. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance No. AHU-0068528.AH.01.02 Tahun 2024, dated October 25, 2024.

In accordance with the amended Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the manufacture and distribution of porcelain tiles and granites, hospitality, and lease of building units. The Company started its commercial operations on May 1, 1993.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

Based on Notarial Deed No. 34 dated June 9, 2023 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Board of Commissioners and Directors. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0131336 dated June 22, 2023.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-KOM/IKAI/III/2024 dan No. 01/SK-KOM/IKAI/XII/2021 tentang Penunjukan Komite Audit, susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Dean Arslan
Anggota	Engkos Sadrah
Anggota	Stepanus Ardhanova

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 205 dan 177 karyawan terdaftar (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2025.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 7 Mei 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-808/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dan harga penawaran Rp 750 setiap saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek Surabaya pada tanggal 4 Juni 1997. Jumlah kelebihan penerimaan yang diterima dari penawaran saham di atas nilai nominalnya dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. SK-1553/BPPN/0802 tanggal 7 Agustus 2002, BPPN setuju untuk melakukan pengkonversian utang Perusahaan menjadi 110.000.000 saham Perusahaan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk mencatatkan 110.000.000 saham di bursa efek masing-masing berdasarkan surat No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 tanggal 4 September 2002 dan No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 tanggal 5 September 2002. Kelebihan nilai utang yang dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai nominal saham Perusahaan telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

1. GENERAL (Continued)

a. General Information (Continued)

Based on Decision Letter of Boards of Commissioners No. 01/SK-KOM/IKAI/III/2024 and No. 01/SK-KOM/IKAI/XII/2021 regarding Appointment of the Audit Committee, the composition of Audit Committee members of the Company as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Audit Committee</u>			<u>Audit Committee</u>
Dean Arslan	Dean Arslan	Dean Arslan	Chief
Engkos Sadrah	Engkos Sadrah	Engkos Sadrah	Member
Rudy Dhian Dwimaya			Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 205 dan 177 registered employees (unaudited).

The consolidated financial statements have been authorized for issued by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2025.

b. Public Offering of Securities Issued

On May 7, 1997, the Company obtained an Effective Notice Letter of Share Issuance Registration Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its letter No. S-808/PM/1997 for the initial public offering to the public of 100,000,000 shares, with a nominal value of Rp 500 per share and offering price of Rp 750 per share. The Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on June 4, 1997. The excess of proceeds received from the offering of shares over its par value is recorded as additional paid-in capital.

Based on the Decree of the Chairman of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. SK-1553/BPPN/0802 dated August 7, 2002, IBRA has agreed to convert the loans of the Company into its 110,000,000 shares. The Company has obtained approval from the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange for the listing of 110,000,000 shares based on the Letter No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 dated September 4, 2002 and No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 dated September 5, 2002. The difference between the amount of the converted loan into the Company's shares and the par value is recorded as additional paid-in capital.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Untuk penguatan struktur permodalan, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dari Saham Seri "B". Terkait dengan PMHMETD I tersebut, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK dengan Surat No. 070/IKAI/XI/2017 pada tanggal 2 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh persetujuan pemegang saham, untuk PUT sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-472/D.04/2017 tanggal 27 Desember 2017.

Total PMHMETD I Saham Seri "B" yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.323.811.901 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 107 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 9 Januari 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 11 Januari sampai dengan tanggal 17 Januari 2018.

Pada tanggal 25 Juni 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan pemecahan saham dan telah memperoleh surat persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Bursa Efek Indonesia No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 pada tanggal 9 Juli 2018. Pada tanggal 13 Juli 2018, nominal saham Perusahaan seri A dan B masing-masing sebesar Rp 500 dan Rp 100 menjadi sebesar Rp 250 dan Rp 50 (nilai penuh).

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui PUT dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Hak II) dari Saham Seri "B". Perusahaan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk PUT sesuai dengan RUPSLB pada 10 Oktober 2018. Perusahaan menyerahkan pernyataan pendaftaran PUT ke FSA dengan Surat No. 140/IKAI/X/2018 pada tanggal 15 Oktober 2018. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-164/D.04/2018 tanggal 29 November 2018.

Jumlah PMHMETD II yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.865.789.887 dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 120 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 13 Desember sampai dengan tanggal 19 Desember 2018.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

To strengthen its capital structure, the Company increased the issued and paid-up capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights (Rights I) of "B" Series Shares. Regarding the Rights, the Company submitted the registration statement of the LPO to the Financial Service Authority (FSA) (previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution or Bapepam-LK) with Letter No. 070/IKAI/XI/2017 on October 2, 2017. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 12, 2017. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-472/D.04/2017 dated December 27, 2017.

The total LPO with Pre-emptive Rights I of "B" Series Shares issued by the Company is 3,323,811,901, with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 107 per share determined on January 9, 2018. The implementation of the LPO trading period starts on January 11, until January 17, 2018.

On June 25, 2018 through the EGMS, the Company has obtained approval from the Indonesia Stock Exchange to conduct a stock split based on Approval Letter No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 dated July 9, 2018. On July 13, 2018, the stock split resulted in the par value of Series "A" and "B" shares of the Company amounting to Rp 500 and Rp 100, respectively, to become Rp 250 and Rp 50 (full amount).

The Company increased its issued and paid-up capital through the LPO with Pre-emptive Rights (Rights II) of "B" Series Shares. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with EGMS on October 10, 2018. The Company submitted the registration statement of the LPO to the FSA with Letter No. 140/IKAI/X/2018 on October 15, 2018. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-164/D.04/2018 dated November 29, 2018.

The total LPO with Pre-emptive Rights II of "B" Series Shares issued by the Company is 3,865,789,887, with a nominal value of Rp 50 per share and offering price of Rp 120 per share determined on December 11, 2018. The implementation of the LPO trading period starts on December 13, until December 19, 2018.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Perusahaan kembali meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan terkait dengan PMTHMETD tersebut. Perusahaan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. 120/IKAI/VIII/2019 pada tanggal 23 Agustus 2019, dengan agenda PMTHMETD dan menyampaikan Keterbukaan Informasi dalam Surat Kabar berperedaran nasional yaitu Harian International Media, Web Bursa Efek dan Web Perusahaan pada tanggal 27 September 2019 dan perubahannya pada tanggal 14 Oktober 2019 serta telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai dengan hasil RUPSLB tanggal 15 Oktober 2019.

Jumlah PMTHMETD yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 1.209.618.126 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 140 per lembar saham yang telah selesai dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 27 November 2019 dan dicatatkan sebagai saham tambahan hasil pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 28 November 2019.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

The Company increased the issued and paid-up capital through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and related to the PMTHMETD. The Company has submitted the Notification of the Plan to Organize an Extraordinary General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority (OJK) with letter No. 120/IKAI/VIII/2019 on August 23, 2019, with the PMTHMETD agenda and submitting Information Disclosure in national circulation newspapers, namely the International Media Daily, the Stock Exchange Web and the Company Web on September 27, 2019 and amending it on October 14, 2019 and having obtained approval from shareholders in accordance with the results of the EGMS on October 15, 2019.

The total PMTHMETD issued by the Company is 1,209,618,126 shares with a nominal value of Rp 50 per share and an exercise price of Rp 140 per share completed on November 27, 2019 and recorded as additional shares as a result of PMTHMETD on November 28, 2019.

c. Group Structure

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group") are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Operasi komersial dimulai/ <i>Start of Commercial operations</i>	Persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ <i>Percentage of direct and indirect ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi (Rp miliar)/ <i>Total assets before elimination (in billions of Rp)</i>	
			2024	2023	2024	2023
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiary</i>						
PT Internusa Keramik Alamasri Industri ("INKA")	Industri ubin porselen/ <i>Porcelain tile manufacturing</i>	1997	90,45%	88,01%	336	372
PT Hotel Properti Internasional ("HPI")	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	2016	99,00%	99,00%	164	170
PT Saka Mitra Sejati ("SMS")	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	2012	70,00%	70,00%	115	121
PT Nusantara Bhuana Investasi ("NBI") *)	Praoperasional perhotelan/ <i>Pre-operating hospitality</i>	-	99,84%	99,84%	148	149
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui MPIM/ <i>Indirectly owned subsidiaries through MPIM</i>						
PT Realindo Sapta Optima ("RSO")	Praoperasional perhotelan/ <i>Pre-operating hospitality</i>	-	99,75%	99,75%	168	168
PT Mahkota Artha Mas ("MAM")	Praoperasional perhotelan/ <i>Pre-operating hospitality</i>	-	98,62%	98,62%	18	18
*) Perubahan nama PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM") menjadi PT Nusantara Bhuana Investasi ("NBI")			*) Change of name of PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM") to PT Nusantara Bhuana Investasi ("NBI").			

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di RSO, MAM dan NBI (d.h MPIM) dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%. Jumlah keseluruhan yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp 149 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisi adalah sebesar Rp 240 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp 91 miliar.

RSO, MAM dan NBI (d.h MPIM) adalah hotel yang masih dalam tahap pengembangan berlokasi di Bali (RSO dan MAM) dan Medan (NBI).

Pada bulan November 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di HPI dan SMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,00% dan 70,00%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp 98 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisi adalah sebesar Rp 144 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp 46 miliar.

HPI dan SMS adalah hotel yang beroperasi masing-masing berlokasi di Bogor dan Medan.

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan melakukan konversi pinjaman kepada INKA menjadi saham sebesar Rp 90.000.000 atau setara dengan 3,50%. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di INKA menjadi 88,01%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham RSO sebesar Rp 157.042.000 atau setara dengan 1.570.420 lembar saham. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham RSO tersebut sebagai pembelian saham baru di MPIM sebesar 1.570.420 lembar saham atau setara dengan 1,82%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan dan MAM menyetujui untuk melakukan konversi piutang sebesar Rp 1.125.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di MAM melalui penerbitan saham baru oleh MAM sebesar 17.875 lembar saham. Kemudian, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham MAM sebesar Rp 17.875.000 atau setara dengan 17.875 lembar saham di MAM. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham tersebut sebagai pembelian saham baru di NBI (d.h MPIM) sebesar 17.875 lembar saham atau setara dengan 0,02%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menyetujui untuk melakukan konversi piutang Perusahaan kepada NBI (d.h MPIM) sebesar Rp 700.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di NBI (d.h MPIM) sebesar 700.000 lembar saham atau setara dengan 0,001%. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saham di NBI (d.h MPIM) sebesar Rp 190.384.000 atau setara dengan 1.903.840 lembar saham atau setara dengan 99,84%.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

In January 2018, the Company acquired shares in RSO, MAM and NBI (d.h PT MPIM) for 99.75%, 98.53%, and 98.01% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp 149 billion. The fair value of the total net assets of the acquired shares is Rp 240 billion. The Company recorded gain from this acquisition amounting to Rp 91 billion.

RSO, MAM and NBI (d.h MPIM) are hotels under development and are located at Bali (RSO and MAM) and Medan (NBI).

In November 2018, the Company acquired shares in HPI and SMS for 99.00% and 70.00% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp 98 billion. The fair value of the total net assets of the acquired shares is Rp 144 billion. The Company recorded gain from this acquisition of Rp 46 billion.

HPI and SMS are operating hotels located at Bogor and Medan, respectively.

In June 2021, the Company converted its loan to INKA into shares of Rp 90,000,000 or equivalent to 3.50%. Therefore, the Company's percentage ownership in INKA becomes 88.01%.

In December 2021, the Company agreed to sell RSO shares amounting to Rp 157,042,000, or equivalent to 1,570,420 shares. The Company used the proceeds from sale of RSO shares to purchase new shares in MPIM amounting to 1,570,420 shares, or equivalent to 1.82%.

In December 2021, the Company and MAM agreed to convert the receivables amounting to Rp 1,125,000 for an increase in the Company's investment in MAM through issuance new shares amounting to 17,875 shares. Then, the Company agreed to sold MAM's shares amounting to Rp 17,875,000, or equivalent to 17,875 shares in MAM. The Company used the proceeds from the noted shares to purchase new shares in NBI (d.h MPIM) for as much as 17,875 shares, or equivalent to 0.02%.

In December 2021, the Company agreed to convert the Company's receivables from NBI (d.h MPIM) amounting to Rp 700,000 to increase the Company's investment in NBI (d.h MPIM) by 700,000 shares, or equivalent to 0.001%. As such, on December 31, 2021, the Company owns shares in NBI (d.h MPIM) for as much as Rp 190,384,000, equivalent to 1,903,840 shares or 99.84%.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan melakukan konversi atas uang muka pembelian saham kepada Ny. Lie In In sebesar Rp 5.750.000 atas 9.905.636 lembar saham seri A dan Seri B INKA. Atas konversi ini, penyertaan saham Perusahaan di INKA menjadi sebesar 90,45%.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat entitas induk terakhir dalam Grup mengingat tidak ada satupun entitas yang memiliki pengendalian utama terhadap operasi Grup. Tetapi orang yang memiliki pengendalian utama adalah Tn. Raja Sapta Oktahari.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

On February 29, 2024, the Company converted the down payment for the purchase of shares to Mrs. Lie In In amounting to Rp 5,750,000 for 9,905,636 INKA's series A and series B shares. Due to this conversion, the Company's investment in INKA became 90.45%.

As of the date of the consolidated financial statements, the Group does not have an ultimate parent company as there is no shareholder who has major control over the Group. However, the ultimate beneficial owner is Mr. Raja Sapta Oktahari.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guideline for Financial Statements Preparation and Presentation of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Pada bulan November 2023, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Grup telah menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa atas *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dari hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

In November 2023, DSAK-IAI published a press release regarding the changes to the numbering of SFAS and ISFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards. The Group has applied the changes in these financial statements for the year ended December 31, 2024.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Group assesses whether an investor controls an investee if facts and circumstances indicate a change in one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it will:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements to financial accounting standards issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have a material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Bank are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

As of the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or adjustments to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the consolidation financial reporting of the Group as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Rupiah penuh).

	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat	16.162
Euro	16.851
Chinese Yuan	2.214

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Below are the major foreign currency rates used for translation into Rupiah from Bank Indonesia at December 31, 2024 and 2023 (full Rupiah amount).

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Euro	16.851	17.140	Euro
Chinese Yuan	2.214	2.170	Chinese Yuan

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs;
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group only have financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki berdasarkan model bisnis *hold to collect* dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “hanya pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh liabilitas keuangan Grup diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial assets measured at amortized cost

This classification applies to financial assets which are held under a hold to collect business model and which its cash flows meet “the solely payments of principal and interest” criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Group’s financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) that are extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga obligasi pemerintah. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the government's bond interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 90 hari.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar biaya terendah dan nilai realisasi bersih. Biaya terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk membawa inventaris ke lokasi dan kondisi mereka saat ini.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Dana Cadangan Untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Untuk tujuan pengoperasian hotel, Grup diharuskan mempertahankan penggantian cadangan perabotan dan perlengkapan 3% dari total pendapatan hotel Grup untuk setiap bulan.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel dikurangkan dari saldo dana cadangan.

Cadangan dikelola dalam rekening bank terpisah khusus untuk tujuan tersebut. Bunga yang diperoleh dari rekening bank akan menjadi bagian dari cadangan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup belum membuka rekening bank untuk dana cadangan.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat beroperasi dengan cara yang dimaksud oleh manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

Subsequent recoveries of previously written off financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, whereas if after the reporting period, are credited to other operating income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use, and time deposits with terms of less than 90 days.

h. Inventories

Inventories are recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Weighted average cost is used to determine the cost of inventories.

Allowance for inventory impairments are determined based on aging of the inventory and review the condition at the date of the consolidated statement of financial position.

i. Reserve for Replacement of Hotel Furniture and Equipment

For purposes of operating the hotels, the Group is required to maintain a reserve for replacement of furniture and equipment at 3% of the Group's total hotel revenue for each month.

Replacement and addition to hotel furniture and equipment is deducted from the reserve account.

The reserve is maintained in a separate bank account specific for the purpose. Interest earned on bank accounts will form part of the reserve. As of December 31, 2024 and 2023, the Group has not opened the bank account for the reserve.

j. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

At initial recognition, fixed assets are recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs, and other costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika perlu, hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya item dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada laba rugi selama periode di mana biaya tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)</u>	
Bangunan dan prasarana	4-35	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	5-30	Machinery and equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4-8	Furniture, fittings and office equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Hak atas tanah

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi dan tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke akun aset tetap terkait ketika konstruksi dan aktivitas terkait untuk menyiapkan properti untuk penggunaan yang dimaksud selesai.

Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk aplikasi perangkat lunak komputer, dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan kemudian diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya selama 4-5 tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of assets, calculated as the difference between net disposal proceeds and the carrying amount of fixed assets, is recognized in profit or loss in the year when the asset is derecognized.

Land rights

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost and are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Construction in progress

Construction in progress is recognized at cost and transferred to the related fixed assets account when the construction and related activities to prepare the property for its intended use is complete.

Intangible assets

Intangible assets includes computer software applications, and is initially recognized at cost and subsequently amortized on a straight-line basis over its useful economic life of 4-5 years.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan.

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 116.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases

All leases are accounted by recognising right-of-use asset and lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 116.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less than any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

l. Uang Muka

Uang muka merupakan jumlah yang diberikan kepada kontraktor untuk pembangunan hotel.

Uang muka akan ditransfer ke pembangunan dalam proses setelah konstruksi dimulai.

Uang muka yang tidak diselesaikan dengan penyerahan bangunan atau barang diselesaikan dengan cara meminta pembayaran kembali uang muka yang telah diserahkan sebagai uang muka dan akan diklasifikasikan sebagai aset keuangan.

m. Modal Saham

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan saham biasa baru disajikan sebagai pengurang dari hasil neto setelah pajak, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Imbalan pascakerja

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments), or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

l. Advances

Advances represent the amount given to the contractors for the construction of hotels.

The advances will be transferred to construction in progress once the construction has commenced.

Advances that are not settled by handing over buildings or goods are settled by requesting repayment of advances that have been submitted as advances and will be classified as financial instruments.

m. Share Capital

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

Incremental cost directly attributable to the issuance of new ordinary shares are shown as deduction from the proceeds net of tax, in the consolidated statement of changes in equity.

n. Post-employment benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries and social security (Jamsostek) contributions. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount that is already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Post-employment benefits

The Government issued Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 which replace Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset.

Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 219, beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan projected unit credit.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto.

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya jasa lalu diakui ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, mana yang lebih awal. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Menurut PSAK No. 219, beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Beban pajak penghasilan untuk periode tersebut terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. *Post-employment Benefit Liabilities* (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

According to PSAK No. 219, the cost of providing benefits under the defined benefit plans is actuarially determined using the projected unit credit method.

Defined benefit cost comprises the following:

- Service cost;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset;
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset.

Service costs include current service costs, past service costs and gains or losses on non-routine settlements which are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, whichever is earlier. These amounts are calculated periodically by independent qualified actuaries.

According to PSAK No. 219, the cost of providing benefits under the defined benefit plans is actuarially determined using the Projected Unit Credit method.

Net interest on a liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time determined by multiplying the discount rate based on government bonds by the net defined benefit liability or asset. Net interest on net defined benefit liabilities or assets is recognized as an expense or income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on net defined benefit liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The income tax expense for the period comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan berlaku ketika aset pajak tangguhan terkait direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat di mana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak ketika dibutuhkan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Taxation

The current income tax expense is calculated using tax laws applicable at the reporting date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Revenue recognition must fulfill the five steps of assessment as follows:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Grup diakui sebagai berikut:

a) Penjualan keramik

Grup menjual berbagai produk ubin porselen di pasar grosir. Penjualan barang diakui ketika entitas Grup memiliki (i) mengirimkan produk ke pelanggan atau distributor, (ii) pelanggan atau distributor memiliki keleluasaan penuh atas saluran dan harga untuk menjual produk; dan (iii) tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan di pasar grosir produk tersebut.

Pengiriman barang merupakan transfer risiko signifikan dan hak kepemilikan kepada pembeli.

b) Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Grup mengakui "uang muka dari pelanggan" ketika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan. Uang muka dari pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup menyerahkan barang atau memberikan jasa kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The Group's revenues are recognized as follows:

a) Sale of porcelain tiles

The Group sells a range of porcelain tile products in the wholesale market. Sale of goods is recognized when the Group entity has (i) delivered products to customer or distributors, (ii) customer or distributor has full discretion over the channel and price at which to sell the products, and (iii) there is no unfulfilled obligation that could affect the wholesales market's acceptance of the products.

Delivery of the goods constitutes the transfer of significant risks and rewards of ownership to the buyer.

b) Hotel revenues

Hotel services and other related activities are recognized as revenue in the period when the services are rendered.

The Group recognizes "advance from customer" when the customer pays the consideration before the Group satisfies the performance obligation. Advances from customer is recognized as revenues when the Group delivers the goods or renders service to the customer.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

q. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - a) has control or joint control over the Group;
 - b) has significant influence over the Group; or
 - c) a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain); memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);
 - Orang yang diidentifikasi dalam (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi-indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset nonkeuangan berupa persediaan dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 8 dan 10.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Transactions with Related Parties (Continued)

2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and Group entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or joint controlled by a person identified in (1);
 - A person identified in (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - Entity, or a member of a group to which the entity is part of the Company, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuing use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of the Group's operations.

The carrying value of these non-financial assets in the form of inventories and fixed assets are disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban saat ini (legal atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan Grup akan diminta untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan estimasi yang dapat diandalkan dapat dibuat dari jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian di sekitar kewajiban tersebut. Jika provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau semua manfaat ekonomi yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penyisihan diperkirakan akan dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika hampir pasti bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pembuat keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja lebih khusus difokuskan pada kategori setiap produk dan jasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Earnings per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

t. Provision

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Segment operations

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product and services.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat memengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets, liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty of these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying accounting policies, management has made judgments that may significantly affect the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for impairment of financial assets losses

The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan skenario tertimbang untuk hasil penurunan nilai.

Nilai tercatat piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka diungkapkan masing-masing pada Catatan 6, 7 dan 9.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah membuat penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungannya dan yakin bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnisnya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Restrukturisasi pinjaman

INKA melakukan penghapusan utang sesuai dengan perjanjian skema perjanjian Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Laba atas penghapusan utang sesuai skema PKPU dicatat pada akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 26). Skema pembayaran dan persyaratan PKPU dicatat pada Catatan 33.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Provision for impairment of financial assets losses (Continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. For impairment of other receivables and advances, the Group uses discounted cash flows method considering weighted scenarios for the calculation of impairment loss.

The carrying amount of trade receivables, other receivables, and advances are disclosed in Notes 6, 7 and 9, respectively.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Debt restructuring

INKA carried out debt write-offs in accordance with the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) scheme agreement. Gain from debt write-off according to the PKPU scheme is recorded in the other income (expense) account - net (Note 26). The payment scheme and PKPU requirements are recorded in Note 33.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Evaluasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menyesuaikan biaya persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan penilaian atas pemulihan persediaan. Persediaan dinilai dengan mengacu pada harga pasar pada tanggal pelaporan dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya untuk menjual. Jumlah dan waktu pengeluaran yang dicatat untuk periode apa pun akan berbeda jika penilaian berbeda dibuat atau estimasi berbeda digunakan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Taksiran masa manfaat ditinjau setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau komersial, atau perubahan dalam penggunaan aset ini. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi ini yang disebabkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing situations and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Evaluation of net realizable value of inventories

Group adjusts the cost of its inventories to net realizable value based on its assessment of the recoverability of the inventories. Inventories are assessed with reference to market prices at the reporting date less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The amount and timing of recorded expenses for any period would differ if different judgments were made or different estimates were utilized.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimating useful life fixed assets

The Group estimated the useful life of its fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful life are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, or change in the use of these assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 10.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 18.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Grup belum mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen menentukan bahwa penghasilan kena pajak yang memadai mungkin tidak tersedia untuk digunakan terhadap kerugian fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya.

4. AKUISISI BISNIS

RSO, NBI (d.h MPIM), MAM

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") dan PT Nusantara Bhuana Investasi ("NBI") (d.h PT Mahkota Properti Indo Medan), di mana dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%.

RSO didirikan di Jakarta pada 2013, dan memiliki jumlah luas tanah 68.763 m² terletak di Ubud, Bali.

NBI (d.h MPIM) didirikan di Jakarta pada tahun 2014, dan memiliki jumlah luas tanah 599 m² yang berlokasi di Medan.

MAM didirikan di Jakarta pada tahun 2016, dan memiliki jumlah luas tanah 23.465 m² terletak di Ubud, Bali.

RSO, NBI (d.h MPIM), dan MAM berencana untuk beroperasi dalam perdagangan, layanan, pariwisata, konstruksi, penyediaan akomodasi dan industri real estat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Estimating post-employment benefit liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The carrying amount of post-employment benefit liabilities is disclosed in Note 18.

Recognition of deferred tax assets

The Group has not recognized the deferred tax assets from the fiscal losses and other deductible temporary differences as management determines that sufficient taxable income may not be available against which the fiscal losses and other deductible temporary differences can be utilized.

4. BUSINESS ACQUISITIONS

RSO, NBI (d.h MPIM), MAM

On January 16, 2018, the Company acquired shares of PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") and PT Nusantara Bhuana Investasi (d.h PT Mahkota Properti Indo Medan), where the ownership will be 99.75%, 98.53% and 98.01%, respectively.

RSO was established in Jakarta in 2013, and owns a total land area of 68,763 m² located in Ubud, Bali.

NBI (d.h MPIM) was established in Jakarta in 2014, and owns a total land area of 599 m² located in Medan.

MAM was established in Jakarta in 2016, and owns a total land area of 23,465 m² located in Ubud, Bali.

RSO, NBI (d.h MPIM), and MAM plan to operate in trading, services, tourism, construction, accommodation provision, and real estate industries.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI BISNIS (Lanjutan)

RSO, NBI (d.h MPIM), MAM (Lanjutan)

Sampai dengan periode pelaporan dan sampai tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, RSO, NBI (d.h MPIM) dan MAM masih dalam proses pengembangan lahan untuk membangun hotel dan resort untuk operasinya.

HPI, SMS

Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengakuisisi saham PT Hotel Properti Internasional (HPI) dan PT Saka Mitra Sejati (SMS). Kepemilikan saham masing-masing adalah 99% dan 70%.

HPI didirikan di Bogor pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

HPI memiliki total 1.694 m² luas tanah dan 20.034 m² luas bangunan terletak di Bogor.

SMS didirikan di Medan pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

SMS memiliki total 7.564 m² luas tanah dan 12.553 m² luas bangunan terletak di Medan.

Tabel berikut menyajikan alokasi harga pembelian untuk nilai wajar aset dan liabilitas yang diidentifikasi dari bisnis yang diakuisisi:

	<u>RSO</u>	<u>MAM</u>	<u>NBI</u>	<u>HPI</u>	<u>SMS</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya perolehan	120.000.000	13.950.000	15.250.000	58.000.000	40.100.000	247.300.000	Acquisition cost
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	169.900.666	47.936.502	22.480.685	94.444.102	72.999.427	407.761.382	Fair value net assets acquired
Laba akuisisi sebelum kepentingan nonpengendali	<u>49.900.666</u>	<u>33.986.502</u>	<u>7.230.685</u>	<u>36.444.102</u>	<u>32.899.427</u>	<u>160.461.382</u>	Gain from acquisition before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	<u>(431.653)</u>	<u>(704.949)</u>	<u>(447.614)</u>	<u>(944.441)</u>	<u>(21.899.828)</u>	<u>(24.428.485)</u>	Non-controlling interest
Laba akuisisi	<u>49.469.013</u>	<u>33.281.553</u>	<u>6.783.071</u>	<u>35.499.661</u>	<u>10.999.599</u>	<u>136.032.897</u>	Gain from acquisitions

Keuntungan dari akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

4. BUSINESS ACQUISITIONS (Continued)

RSO, NBI (d.h MPIM), MAM (Continued)

As of the reporting period and until the date of authorization of the consolidated financial statements, RSO, NBI (d.h MPIM), and MAM are still in the process of developing the land to build hotel and resort for its operation.

HPI, SMS

On November 30, 2018, the Company acquired shares of PT Hotel Properti Internasional (HPI) and PT Saka Mitra Sejati (SMS). Ownership interest in the acquired shares is 99% and 70%, respectively.

HPI was established in Bogor in 2009 and operates in hospitality industry.

HPI owns a total of 1,694 m² land area and 20,034 m² building area, located at Bogor.

SMS was established in Medan in 2009 and operates in hospitality industry.

SMS owns a total of 7,564 m² land area and 12,553 m² building area, located in Medan.

The following table presents the purchase price allocation for the fair value of the identified assets and liabilities of the acquired businesses:

The gain from acquisition is recognized in the consolidated statement of profit or loss for the period ended December 31, 2018.

The fair value of land and buildings are based on valuation performed by independent valuers.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS	2024	2023	
Kas	297.655	402.335	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Oke Indonesia Tbk	863.067	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	774.999	503.635	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	621.695	653.103	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	547.632	382.284	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	465.799	89.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	72.188	524	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KB Bukopin Syariah	25.725	2.503	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.617	153.873	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.605	1.965	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	54.356	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.300	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Subjumlah	3.380.327	1.852.043	Sub-total
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.403	15.646	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.662	13.392	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.411	6.646	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank Central Asia Tbk	1.808	468	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	43.284	36.152	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	1.650.000	PT Bank Victoria International Tbk
Dana cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel	(2.761.610)	(2.882.644)	Reserve for replacement of hotel furniture and equipment
Jumlah	959.656	1.057.886	Total
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	-	5,00%	Interest rates per annum on time deposit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas seluruhnya merupakan penempatan ke pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents are placements to third parties and not used as collaterals and can be withdrawn at any time.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel HPI dan SMS melebihi jumlah kas dan setara kas yang dimiliki, oleh karena itu, kelebihanannya dicatat sebagai bagian dari akun biaya masih harus dibayar - provisi dana cadangan (Catatan 12).

As of December 31, 2024 and 2023, the reserve balance for replacement of hotel furniture and equipment of HPI and SMS exceeded the amount of cash and cash equivalents held; therefore, the excess is recorded under accrued expenses account - reserve funds provision (Note 12).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	2024
Pihak ketiga	
PT Jayamas Globalindo	2.743.007
PT Dimas Pratama Indah	2.565.043
PT Surya Kencana Keramindo	890.346
PT Surya Pratama Keramindo	883.557
PT Citra Abadi Mandiri	792.849
PT Kencana Unggul Sukses	623.782
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	616.057
PT Rajawali Parama Konstruksi	540.013
PT Graha Pelangi Jaya	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6.890.038
Jumlah	16.544.692
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(9.104.583)
Neto	7.440.109

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha seluruhnya merupakan saldo ke pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	-
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
Kurang dari 30 hari	2.278.046
31 - 60 hari	2.070.053
61 - 90 hari	258.277
Lebih dari 90 hari	2.833.733
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	9.104.583
Jumlah	16.544.692
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.104.583)
Neto	7.440.109

6. TRADE RECEIVABLES

	2023	
		Third parties
	1.610.177	PT Jayamas Globalindo
	2.565.043	PT Dimas Pratama Indah
	1.333.151	PT Surya Kencana Keramindo
	720.109	PT Surya Pratama Keramindo
	792.849	PT Citra Abadi Mandiri
	623.782	PT Kencana Unggul Sukses
	2.040.610	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
	540.013	PT Rajawali Parama Konstruksi
	1.740.121	PT Graha Pelangi Jaya
	8.728.160	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	20.694.015	Total
	(8.650.400)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Neto	12.043.615	Net

As of December 31, 2024 and 2023, all trade receivables represent balance to third parties and are denominated in Rupiah.

The aging analysis of these trade receivable is as follows:

	2023	
	274.946	Not yet past due nor impaired
		Overdue but not impaired:
	5.386.359	Less than 30 days
	1.842.874	31 - 60 days
	646.751	61 - 90 days
	3.892.685	More than 90 days
	8.650.400	Past due and impaired
Jumlah	20.694.015	Total
	(8.650.400)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	12.043.615	Net

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	8.650.400
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 26)	994.111
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	<u>(539.928)</u>
Saldo akhir	<u>9.104.583</u>

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dihitung secara individual berdasarkan tingkat kolektibilitas historis untuk masing-masing pelanggan. Grup menggunakan skenario tertimbang untuk mencerminkan kondisi saat ini dan tetap mempertimbangkan perubahan tingkat tertagih di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat piutang usaha yang dijaminan untuk utang bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
PT Mahkota Properti Indo Permata	68.993.677
PT Anugerah Jaya Selaras	11.234.152
PT Spesialis Bisnis Indonesia	1.147.798
PT Panca Mitra Sepakat	1.015.000
Lain-lain	<u>452.577</u>
Jumlah	82.843.204
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 26)	<u>(2.212.261)</u>
Neto	80.630.943
Dikurangi: bagian tidak lancar	<u>8.987.321</u>
Bagian lancar	<u>71.643.622</u>

PT Anugerah Jaya Selaras (AJS)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Desember 2023 terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Mesin No. 001PMS-INKA/VIII/2021 dan perubahannya No. ADD1-001/PMS-INKA/III/2022, INKA mengalihkan sepenuhnya hak tagih atau piutangnya sebesar Rp 25.041.031 yang semula kepada PT Panca Mitra Sepakt (PMS) menjadi kepada AJS.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	
	7.651.601	Beginning balance
	998.799	Provision during the year (Note 26)
	<u>-</u>	Recovery during the year (Note 26)
Saldo akhir	<u>8.650.400</u>	Ending balance

Provision for impairment of trade receivables is calculated individually based on the historical collectability rate for each customer separately. The Group uses weighted scenarios to reflect current condition and still consider future changes in the collectible rate.

Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, there are trade receivables pledged as collateral for bank loans and other financial institution (Note 17).

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	
	68.993.677	Third parties
	24.407.279	PT Mahkota Properti Indo Permata
	-	PT Anugerah Jaya Selaras
	1.012.000	PT Spesialis Bisnis Indonesia
	<u>304.802</u>	PT Panca Mitra Sepakat
		Others
Jumlah	94.717.758	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 26)	<u>-</u>	Allowance for impairment losses (Note 26)
Neto	94.717.758	Net
Dikurangi: bagian tidak lancar	<u>20.746.187</u>	Less: non-current portion
Bagian lancar	<u>73.971.571</u>	Current portion

PT Anugerah Jaya Selaras (AJS)

Based on the Agreement dated December 1, 2023 regarding the Machinery Sale and Purchase Agreement No. 001PMS-INKA/VIII/2021 and amendment No. ADD1-001/PMS-INKA/III/2022, INKA transferred all of its claim or receivable rights amounting to Rp 25,041,031 which was originally to PT Panca Mitra Sepakat (PMS) to AJS.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Anugerah Jaya Selaras (AJS) (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup telah menerima pembayaran dari AJS dalam bentuk kas dan aset dalam penyelesaian (mesin), sehingga sisa saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 11.234.152.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup telah menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.637.977. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan penurunan nilai piutang lain-lain AJS.

PT Mahkota Properti Indo Permata (MPIP)

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memperoleh jaminan berupa PPJB tanggal 17 Oktober 2022 dari MPIP dengan luas 2.614m², SHGB No. 3513 yang terletak di Kelurahan Grogol sehubungan dengan piutang lain-lain sebesar Rp 68.993.677. Nilai wajar tanah sesuai Laporan Penilaian Properti yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto Budhihardjo dan Rekan pada tanggal 22 April 2022 adalah Rp 57.508.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup telah menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 574.284 atas selisih nilai piutang lain-lain dan properti yang menjadi jaminan. Grup berencana akan melakukan penilaian Kembali atas properti yang dijaminan tersebut ditahun 2025 pada saat dilakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) lunas.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan penurunan nilai piutang lain-lain MPIP.

8. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>
<u>Keramik:</u>	
Barang jadi	17.494.755
Bahan baku	3.395.643
Barang dalam proses	1.965.224
Subjumlah	22.855.622
<u>Hotel:</u>	
Persediaan linen	1.080.057
Makanan dan minuman	526.733
Barang pecah belah	490.632
Lain-lain	213.204
Subjumlah	2.310.626
Jumlah	25.166.248
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(4.411.768)
Neto	20.754.480

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Anugerah Jaya Selaras (AJS) (Continued)

In 2024, the Group has received payment from AJS in the form of cash and assets in progress (machinery), so that the remaining balance of other receivables as of December 31, 2024 is Rp 11,234,152.

As of December 31, 2024, the Group's management has provided an allowance for impairment losses of advances amounting to Rp 1,637,977. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses and AJS's impairment of other receivables.

PT Mahkota Properti Indo Permata (MPIP)

In 2022, the Company obtained collateral in the form of PPJB dated October 17, 2022 from MPIP with an area of 2,614m², SHGB No. 3513 which is located in Grogol Village related to other receivables of Rp 68,993,677. The fair value of the land according to the Property Appraisal Report assessed by the Public Appraiser Services Office of Suhartanto Budhihardjo and Partners dated April 22, 2022 is Rp 57,508,000.

As of December 31, 2024, the Group's management has provided an allowance for impairment losses of advances amounting to Rp 574,284 for the difference in value of other receivables and property pledged as collateral. The Group plans to revalue the pledged property in 2025 when the Sales and Purchase Agreement (PPJB) is fully paid.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses and MPIP's impairment of other receivables.

8. INVENTORIES

	<u>2023</u>	
<u>Ceramic:</u>		
	20.008.679	Finished goods
	4.248.248	Raw materials
	912.907	Work in process
	25.169.834	Subtotal
<u>Hotel:</u>		
	1.164.311	Linen supplies
	681.278	Food and beverages
	516.260	Glasswares
	579.492	Others
	2.941.341	Subtotal
	28.111.175	Total
	(2.309.502)	Allowances for impairment losses of inventories
	25.801.673	Net

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	2.309.502
Penambahan (Catatan 26)	<u>2.102.266</u>
Saldo akhir	<u>4.411.768</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang bank (Catatan 17).

9. UANG MUKA

	<u>2024</u>
Uang muka lancar:	
Operasional	2.732.841
Lain-lain	<u>79.913</u>
Jumlah	<u>2.812.754</u>

Uang muka tidak lancar:	
PT Spesialis Bisnis Indonesia	128.169.441
PT Metro Lintas Khatulistiwa	106.850.000
PT Grentika Universal Indonesia	80.300.000
PT Anugerah Jaya Selaras	40.176.285
Ny. Lie In In	-
Lain-lain	<u>200.000</u>
Jumlah	<u>355.695.726</u>

Cadangan penurunan nilai uang muka	<u>(102.717.442)</u>
------------------------------------	----------------------

Neto	<u>252.978.284</u>
-------------	---------------------------

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	85.151.599
Penambahan (Catatan 26)	<u>17.565.843</u>
Saldo akhir	<u>102.717.442</u>

Uang muka operasional merupakan uang muka untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari.

8. INVENTORIES (Continued)

The movements in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	<u>2023</u>	
	1.433.630	Beginning balance
	<u>875.872</u>	Addition (Note 26)
Saldo akhir	<u>2.309.502</u>	Ending balance

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible obsolescence losses and decline in inventory value.

As of December 31, 2024 and 2023, there are inventories pledged as collaterals for bank loans (Note 17).

9. ADVANCES

	<u>2023</u>	
Uang muka lancar:		Current advances:
Operasional	3.188.720	Operations
Lain-lain	<u>182.637</u>	Others
Jumlah	<u>3.371.357</u>	Total

Uang muka tidak lancar:		Non-current advances:
PT Spesialis Bisnis Indonesia	128.169.441	PT Spesialis Bisnis Indonesia
PT Metro Lintas Khatulistiwa	110.000.000	PT Metro Lintas Khatulistiwa
PT Grentika Universal Indonesia	80.300.000	PT Grentika Universal Indonesia
PT Anugerah Jaya Selaras	40.722.604	PT Anugerah Jaya Selaras
Ny. Lie In In	4.800.000	Ny. Lie In In
Lain-lain	<u>209.505</u>	Others
Jumlah	<u>364.201.550</u>	Total

Cadangan penurunan nilai uang muka	<u>(85.151.599)</u>	Allowances for impairment of advances
------------------------------------	---------------------	---------------------------------------

Neto	<u>279.049.951</u>	Net
-------------	---------------------------	------------

The movements in allowance for impairment losses on advances are as follows:

	<u>2023</u>	
Saldo awal	76.337.500	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	<u>8.814.099</u>	Addition (Note 26)
Saldo akhir	<u>85.151.599</u>	Ending balance

Operational advances are advances to finance daily operational activities.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA (Lanjutan)

PT Spesialis Bisnis Indonesia (SBI)

Pada tanggal 5 Mei 2023, Grup memiliki uang muka kepada PT Totalindo Eka Persada Tbk (TEP) sebesar Rp 128.169.441 yang dialihkan kepada SBI berdasarkan perjanjian pengalihan. Uang muka ini akan digunakan untuk pembangunan *country club* di Bali sesuai dengan perjanjian pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang No. 001/BOT/RSO-SBN/V/2023.

Berdasarkan perjanjian pembangunan *country club*, Grup akan menyerahkan tanah di Bali untuk dikelola oleh SBI, dimana hak kepemilikan atas tanah tetap dimiliki oleh Grup. Jangka waktu pengelolaan adalah 25 tahun dan proyek pembangunan *country club* akan dimulai pada tahun 2024. Grup menyerahkan uang muka TEP sebesar Rp 128.169.441 dan hak atas penggunaan tanah di Bali seluas 68.763 m² yang dimiliki oleh Grup. Dengan penyerahan uang muka TEP kepada SBI, SBI akan melakukan penagihan kepada TEP.

Grup tidak akan membalik Cadangan penurunan nilai uang muka TEP sebesar Rp 85.151.599 karena terdapat kemungkinan bahwa SBI tidak dapat memperoleh kembali jumlah uang muka TEP secara penuh. Manajemen Grup dan SBI berkeyakinan bahwa uang muka sebesar Rp 43.017.842 adalah jumlah uang muka yang paling mungkin akan diterima kembali dari TEP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, progress pembangunan *country club* tersebut telah mencapai 70%.

PT Grentika Universal Indonesia (GUI)

Berdasarkan rencana manajemen tanggal 29 Desember 2023, Uang muka kepada GUI tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 80.300.000 akan digunakan untuk pembelian hotel/restoran. Grup terus melakukan pemantauan dan dapat meminta pengembalian dana dalam bentuk tunai apabila Grup memutuskan bahwa GUI tidak dapat menjalankan tugasnya. Sampai tanggal 31 Desember 2024, Grup dan GUI masih dalam proses peninjauan dengan beberapa Perusahaan developer di Jakarta dan Tangerang, dan masih dibutuhkan analisa lebih lanjut, sehingga belum ada realisasi dari uang muka ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup telah menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.708.007. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan penurunan nilai uang muka GUI.

PT Metro Lintas Khatulistiwa (MLK)

Berdasarkan rencana manajemen tanggal 29 Desember 2023, uang muka kepada MLK pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 110.000.000 akan digunakan untuk akuisisi Perusahaan tambang, modern outlet atau dana support untuk meningkatkan kinerja INKA. Grup terus melakukan pemantauan dan dapat meminta pengembalian dana dalam bentuk tunai apabila Grup memutuskan bahwa MLK tidak dapat melakukan tugasnya. Sampai tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerima pembayaran kembali dari MLK sebesar Rp 3.150.000.

9. ADVANCES (Continued)

PT Spesialis Bisnis Indonesia (SBI)

On May 5, 2023, the Group have advance to PT Totalindo Eka Persada Tbk (TEP) amounting to Rp 128,169,441 which was transferred to SBI based on the transfer agreement. This advance will be used for the construction of a country club in Bali in accordance with the development, management and handover agreement for land, buildings and supporting facilities No. 001/BOT/RSO-SBN/V/2023.

Based on the country club development agreement, the Group will hand over land in Bali to be managed by SBI, where ownership rights to the land remain with the Group. The management period is 25 years and the country club construction project will begin in 2024. The Group handed over advances from TEP amounting to Rp 128,169,441 and rights to use of land in Bali with area of 68,763 m². By handing over TEP advances to SBI, SBI will collect the bill from TEP.

The Group will not reverse the allowance for impairment of TEP advances amounting to Rp 85,151,599 because there are possibilities that SBI would not be able to recover the full amount of TEP advances. The Group's management and SBI believe that the advances amounting to Rp 43,017,842 is the most likely amount of advances that could be collected back from TEP.

As of December 31, 2024, construction progress of the country club has reached 70%.

PT Grentika Universal Indonesia (GUI)

Based on management's plan dated December 29, 2023, advances to GUI as of December 31, 2023 amounting to Rp 80,300,000 will be used for purchase of hotels/restaurants. The Group continues to monitor and can request a refund in cash if the Group decided that the GUI cannot carry out its duties. As of December 31, 2024, the Group and GUI are still in the process of exploring with several developer companies in Jakarta and Tangerang, and further analysis is still needed, so there has been no realization of this advances.

As of December 31, 2024, the Group's management has provided an allowance for impairment losses of advances amounting to Rp 11,708,007. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses and GUI's impairment of advances.

PT Metro Lintas Khatulistiwa (MLK)

Based on management's plan dated December 29, 2023, advances to MLK as of December 31, 2023 amounting to Rp 110,000,000 will be used for the acquisition of mining companies, modern outlets or support funds to improve INKA's performance. The Group continues to monitor and can request a refund in cash if the Group feels that MLK is unable to carry out its duties. As of December 31, 2024, the Group has received repayment from MLK amounting to Rp 3,150,000.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA (Lanjutan)

PT Anugerah Jaya Selaras (AJS)

Berdasarkan rencana manajemen tanggal 29 Desember 2023 uang muka akan digunakan untuk investasi saham. Grup terus melakukan pemantauan dan dapat meminta pengembalian dana dalam bentuk tunai/aset berwujud seperti tanah dan bangunan milik AJS, apabila Grup memutuskan bahwa AJS tidak dapat melakukan tugasnya. Sampai tanggal 31 Desember 2024, AJS masih dalam proses merumuskan strategi investasi dan melihat kondisi pasar, sehingga belum ada realisasi dari uang muka ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup telah menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.857.836. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan penurunan nilai uang muka AJS.

Ny. Lie In In

Pada tanggal 7 April 2021, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dan Ny. Lie In In, Perusahaan membeli saham seri A dan seri B INKA dari Ny. Lie In In masing-masing sebanyak 2.700.000 dan 7.205.636 lembar saham (nilai penuh) dengan jumlah sebesar Rp 6.612.660.

Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan telah membayarkan sebesar Rp 5.750.000 kepada Ny Lie In In dan saham tersebut telah di transfer ke Perusahaan.

10. ASET TETAP

2024						
	Sado awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Addition</u>	Pengurangan/ <u>Deduction</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	375.973.739	-	-	-	375.973.739	Land
Bangunan dan prasarana	423.934.277	71.600	-	349.723	424.355.600	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	498.041.435	621.149	1.583.870	375.960	497.454.674	Machinery and equipment
Kendaraan	1.074.138	-	-	-	1.074.138	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	52.055.342	134.923	-	410.000	52.600.265	Furniture and office equipment
Aset dalam penyelesaian	6.443.747	10.893.029	674.898	(1.135.683)	15.526.195	Construction-in-progress
Subjumlah	<u>1.357.522.678</u>	<u>11.720.701</u>	<u>2.258.768</u>	-	<u>1.366.984.611</u>	Sub-total
Aset hak-guna	<u>5.743.908</u>	<u>1.391.785</u>	<u>5.743.907</u>	-	<u>1.391.786</u>	Right-of-use assets
Jumlah	<u>1.363.266.586</u>	<u>13.112.486</u>	<u>8.002.675</u>	-	<u>1.368.376.397</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	152.987.756	10.488.063	-	-	163.475.819	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	391.485.384	11.074.828	1.349.728	290.269	401.500.753	Machinery and equipment
Kendaraan	1.166.496	115.312	-	(290.269)	991.539	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	56.108.822	7.320.736	-	-	63.429.558	Furniture and office equipment
Subjumlah	<u>601.748.458</u>	<u>28.998.939</u>	<u>1.349.728</u>	-	<u>629.397.669</u>	Sub-total
Aset hak-guna	<u>4.587.398</u>	<u>817.267</u>	<u>4.882.745</u>	-	<u>521.920</u>	Right-of-use assets
Jumlah	<u>606.335.856</u>	<u>29.816.206</u>	<u>6.232.473</u>	-	<u>629.919.589</u>	Total
Nilai buku	<u>756.930.730</u>				<u>738.456.808</u>	Book value

9. ADVANCES (Continued)

PT Anugerah Jaya Selaras (AJS)

Based on management plan's dated December 29, 2023, advances will be used for stock investment. The Group continues to monitor and can request a refund in the form of cash/tangible assets such as land and buildings belonging to AJS if the Group decides that AJS cannot carry out its duties. As of December 31, 2024, AJS is still in the process of formulating an investment strategy and observing market conditions, so there has been no realization of this advance.

As of December 31, 2024, the Group's management has provided an allowance for impairment losses of advances amounting to Rp 5,857,836. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses and AJS's impairment of advances.

Ny. Lie In In

On April 7, 2021, based on the Sale and Purchase of Shares Agreement between the Company and Ny. Lie In In, the Company bought INKA's series A and B shares from Ny. Lie In In of 2,700,000 and 7,205,636 shares (full amount) for total of Rp 6,612,660.

As of February 29, 2024, the Company has paid Rp 5,750,000 to Mrs. Lie In In and the shares have been transferred to the Company.

10. FIXED ASSETS

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2023					
	Sado awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	375.973.739	-	-	-	375.973.739	Land
Bangunan dan prasarana	406.215.287	77.000	-	17.641.990	423.934.277	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	496.937.261	1.030.465	-	73.709	498.041.435	Machinery and equipment
Kendaraan	1.074.138	-	-	-	1.074.138	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	50.315.286	1.367.696	6.657	379.017	52.055.342	Furniture and office equipment
Aset dalam penyelesaian	22.946.568	2.109.410	517.515	(18.094.716)	6.443.747	Construction in progress
Subjumlah	<u>1.353.462.279</u>	<u>4.584.571</u>	<u>524.172</u>	<u>-</u>	<u>1.357.522.678</u>	Sub-total
Aset hak-guna	<u>5.743.908</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.743.908</u>	Right-of-use assets
Jumlah	<u>1.359.206.187</u>	<u>4.584.571</u>	<u>524.172</u>	<u>-</u>	<u>1.363.266.586</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	140.715.270	12.272.486	-	-	152.987.756	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	383.663.106	7.822.278	-	-	391.485.384	Machinery and equipment
Kendaraan	1.042.553	123.943	-	-	1.166.496	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	51.394.402	4.721.077	6.657	-	56.108.822	Furniture and office equipment
Subjumlah	<u>576.815.331</u>	<u>24.939.784</u>	<u>6.657</u>	<u>-</u>	<u>601.748.458</u>	Sub-total
Aset hak-guna	<u>3.141.033</u>	<u>1.446.365</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.587.398</u>	Right-of-use assets
Jumlah	<u>579.956.364</u>	<u>26.386.149</u>	<u>6.657</u>	<u>-</u>	<u>606.335.856</u>	Total
Nilai buku	<u>779.249.823</u>				<u>756.930.730</u>	Book value

Pada tahun 2024, INKA menghapus aset tetap dan aset hak-guna dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 1.536.060.

In 2024, INKA write-off of fixed assets and right-of-use assets INKA with a total book value of Rp 1,536,060.

INKA

INKA memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang berlokasi di Tangerang, Banten dengan luas 97.447 m² dan jatuh tempo hingga Mei 2025. Manajemen yakin bahwa INKA dapat memperbarui SHGB sebelum berakhirnya masa berlaku SHGB tersebut. Tanah ini digunakan untuk pabrik manufaktur INKA.

INKA

INKA owns Certificate of Right to Build (SHGB) located in Tangerang, Banten with an area of 97,447 m² and maturity date until May 2025. Management believes that INKA can renew the SHGB before the expiration date of the SHGB. This land is used for INKA manufacturing factory.

NBI (d.h MPIM)

NBI (d.h MPIM) memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang berlokasi di Medan, Sumatra Utara dengan luas 599 m² dan jatuh tempo hingga 14 April 2031. Manajemen yakin bahwa NBI (d.h MPIM) dapat memperbarui SHGB sebelum berakhirnya masa berlaku SHGB tersebut. Tanah akan dijadikan lokasi vila dan hotel.

NBI (d.h MPIM)

NBI (d.h MPIM) owns Certificate of Right to Build (SHGB) located in Medan, Sumatra Utara with an area of 599 m² and maturity date until April 14, 2031. Management believes that NBI (d.h MPIM) can renew the SHGB before the SHGB's validity period expires. The land will be used as a location for villas and hotels.

RSO

RSO memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM) yang berlokasi di Ubud, Bali dengan luas 68.763 m² untuk dijadikan lokasi vila dan hotel.

RSO

RSO has a Certificate of Ownership Rights (SHM) located in Ubud, Bali with an area of 68,763 m² to be used as a villa and hotel location.

Berdasarkan Kerjasama dengan SBI, tanah tersebut telah digunakan untuk Pembangunan *country club* (Catatan 9).

Based on the Cooperation with SBI, the land has been used for the construction of a *country club* (Note 9).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

MAM

MAM memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang berlokasi di Gianyar, Bali dengan luas 23.465 m² dan jatuh tempo hingga 12 April 2047. Manajemen yakin bahwa MAM dapat memperbarui SHGB sebelum berakhirnya masa berlaku SHGB tersebut. Tanah akan dijadikan lokasi vila dan hotel.

HPI

HPI memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat dengan luas 1.694 m² dan jatuh tempo hingga 8 Desember 2041. Manajemen yakin bahwa HPI dapat memperbarui SHGB sebelum berakhirnya masa berlaku SHGB tersebut. Tanah ini digunakan untuk operasional hotel HPI.

SMS

SMS memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM) yang berlokasi di Medan, Sumatra Utara dengan luas 7.564 m². Tanah ini digunakan untuk operasional hotel SMS.

Beban penyusutan pada 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan	4.274.584
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>25.541.622</u>
Jumlah	<u>29.816.206</u>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	631.180
Nilai buku	<u>(234.142)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>397.038</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang dijaminan untuk utang bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 17).

11. UTANG USAHA

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	50.995.166
Dolar Amerika Serikat	6.629.683
Chinese Yuan	1.804.609
Euro	<u>1.408.029</u>
Jumlah	<u>60.837.487</u>

Pada tahun 2024, INKA melakukan penghapusan sebagian utang usaha sesuai dengan skema PKPU yang dipilih oleh masing-masing kreditur sebesar Rp 3.403.034 dicatat sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 26).

10. FIXED ASSETS (Continued)

MAM

MAM owns Certificate of Right to Build (SHGB) located in Gianyar, Bali with an area of 23,465 m² and maturity date until April 12, 2047. Management believes that MAM can renew the SHGB before the expiration date of the SHGB. The land will be used as a location for villas and hotels.

HPI

HPI owns Certificate of Right to Build (SHGB) located in Bogor, Jawa Barat with an area of 1,694 m² and maturity date until December 8, 2041. Management believes that HPI can renew the SHGB before the expiration date of the SHGB. This land is used for HPI hotel operations.

SMS

SMS has a Certificate of Ownership Rights (SHM) located in Medan, Sumatra Utara with an area of 7,564 m². This land is used for SMS hotel operations.

Depreciation expenses in December 31, 2024 and 2023 were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan	4.274.584	7.322.506	Cost of revenue General and administrative expense (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>25.541.622</u>	<u>19.063.643</u>	
Jumlah	<u>29.816.206</u>	<u>26.386.149</u>	Total

Details of fixed assets sold are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	631.180	9.459	Proceeds from sale of fixed assets Book value
Nilai buku	<u>(234.142)</u>	-	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>397.038</u>	<u>9.459</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

As of December 31, 2024 and 2023, there are fixed assets pledged as collaterals for bank loans and other financial institution (Note 17).

11. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	50.995.166	51.895.451	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.629.683	3.271.676	United States Dollar
Chinese Yuan	1.804.609	1.622.055	Chinese Yuan
Euro	<u>1.408.029</u>	<u>1.411.459</u>	Euro
Jumlah	<u>60.837.487</u>	<u>58.200.641</u>	Total

In 2024, INKA reversed part of its trade payables based on PKPU scheme chosen by each creditor amounted to Rp 3,403,034 and recorded under other income (expenses) - net (Note 26).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Grup masih dalam proses melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas Grup, termasuk penyelesaian utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang dipersyaratkan atas seluruh utang usaha Grup.

11. TRADE PAYABLES (Continued)

The Group is still in process of restructuring its liabilities, including settlement of trade payable to third parties (Note 33).

As of December 31, 2024 and 2023, there are no collaterals required for all of the Group's trade payables.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2024</u>
Bunga	38.223.102
Gas	10.268.064
Provisi dana cadangan (Catatan 5)	7.182.646
Biaya manajemen	4.350.671
Biaya layanan	2.404.325
Tunjangan hari raya	1.642.587
Biaya komisi	1.002.578
Listrik	512.005
Jasa profesional	268.926
Asuransi	244.566
Gaji dan tunjangan	134.725
Jaminan sosial ketenagakerjaan	108.625
Lain-lain	<u>2.694.953</u>
Jumlah	<u>69.037.773</u>

Lain-lain sebagian besar terdiri dari provisi barang pecah belah.

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	
	30.670.223	Interest
	9.794.115	Gas
	2.964.420	Reserve funds provision (Note 5)
	1.394.036	Management fees
	2.178.792	Service charges
	734.385	Religious allowances
	1.491.751	Commission fees
	549.903	Electricity
	1.024.722	Professional fees
	244.566	Insurances
	153.975	Salaries and allowances
	14.890	Employment social securities
	<u>5.047.786</u>	Others
Jumlah	<u>56.263.564</u>	Total

Others mostly consist of provisions for glasswares.

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang yang diterima di muka dari pelanggan yang akan direalisasi menjadi pendapatan saat barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 31.039.745 dan Rp 28.153.786.

Pada tahun 2023, INKA melakukan penghapusan sebagian uang muka pelanggan sesuai dengan skema PKPU yang dipilih oleh masing-masing kreditor sebesar Rp 4.066.892 yang dicatat pada akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 26).

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances received from customers which will be realized to revenue when goods and services are delivered to customers. As of December 31, 2024 and 2023 balances of advances from customers amounting to Rp 31,039,745 and Rp 28,153,786, respectively.

In 2023, INKA reversed part of its advances from customers based on PKPU scheme chosen by each creditor, which amounted to 4,066,892 and recorded in other income (expenses) - net account (Note 26).

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	
PT Finix Bangun Indonesia (d.h PT Mahkota Properti Indo)	2.459.106
Pihak ketiga	<u>10.969.689</u>
Jumlah	<u>13.428.795</u>

14. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	
	201.573	Related party (Note 27) PT Finix Bangun Indonesia (d.h PT Mahkota Properti Indo)
	<u>10.198.076</u>	Third parties
Jumlah	<u>10.399.649</u>	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pembelian suku cadang mesin di mana tidak ada syarat dan kondisi khusus termasuk tidak dikenakan bunga.

Grup masih dalam proses melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas Grup, termasuk penyelesaian utang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 33).

15. UANG JAMINAN

	<u>2024</u>
Suwanto Winarto	2.659.031
PT Mitra Bangunan	2.000.000
PT Graha Pelangi	-
Jumlah	<u>4.659.031</u>

PT Mitra Bangunan (MB)

Berdasarkan Perjanjian Surat Kesepakatan Kerjasama No. 0184/SKK/INKA/09/2021 tanggal 7 September 2021, antara INKA dengan MB, kedua belah pihak sepakat bahwa Mitra Bangunan akan membeli keramik *Granite Homogenous Tile* dari INKA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, INKA menerima sejumlah uang jaminan sebesar Rp 3.500.000. Uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat perjanjian berakhir. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kerjasama No. 0022/INKA/X/2024. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 27 Oktober 2025, tidak ada perubahan syarat dan ketentuan atas perpanjangan kerjasama ini.

Suwanto Winarto

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/PK-INKA/IX/2021 tanggal 24 September 2021, antara INKA dengan Tn. Suwanto Winarto (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa Tn. Suwanto Winarto akan membeli keramik *Homogenous Tile* dari INKA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, nilai yang akan dibayarkan oleh Tn. Suwanto Winarto adalah sebesar Rp 6.000.000 dan sudah diterima sebesar Rp 2.000.000 oleh INKA, uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat perjanjian berakhir. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir Mei 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama Penyelesaian Pengembalian Jaminan Pembelian Keramik No. 07-0026/PKB/INKA-SWN/2022 tanggal 29 Juli 2022, INKA memiliki kewajiban untuk mengembalikan uang jaminan sebesar Rp 3.000.000 kepada Suwanto paling lambat hingga Juli 2023.

Hingga tanggal 31 Desember 2024, INKA telah membayar kembali uang jaminan tersebut sebesar Rp 643.784. Atas keterlambatan pengembalian tersebut, INKA dikenakan denda sebesar Rp 302.815. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo uang jaminan termasuk denda sebesar Rp 2.659.031.

14. OTHER PAYABLES (Continued)

Other payables to third parties represent payable to supplier for purchasing machine spare parts where there are no special terms and conditions and non-interest-bearing.

The Group is still in process of restructuring its liabilities, including settlement of other payable to third parties (Note 33).

15. SECURITY DEPOSITS

	<u>2023</u>	
	2.526.902	Suwanto Winarto
	3.500.000	PT Mitra Bangunan
	2.514.655	PT Graha Pelangi
Total	<u>8.541.557</u>	

PT Mitra Bangunan (MB)

Based on the Cooperation Agreement No. 0184/SKK/INKA/09/2021 dated September 7, 2021, between INKA and MB, both parties agreed that MB will purchase *Granite Homogenous Tile* ceramic from INKA. Based on the agreement, INKA received a security deposit amounting to Rp 3,500,000. The security deposit will be returned at the end of the agreement. The term of this agreement is valid from the date of agreement until December 31, 2022.

Based on the Cooperation Extension Letter No. 0022/INKA/X/2024, the agreement has been extended until October 27, 2025. There are no changes to the terms and conditions for this agreement extension.

Suwanto Winarto

Based on the Cooperation Agreement No. 001/PK-INKA/IX/2021 dated September 24, 2021, between INKA and Mr. Suwanto Winarto (third party), both parties agreed that Mr. Suwanto Winarto will purchase *Homogenous Tile* ceramic from INKA. Based on the agreement, the amount will be paid by Mr. Suwanto Winarto is Rp 6,000,000 and Rp 2,000,000 has been received by INKA, this security deposit will be returned at the end of the agreement. The term of this agreement is valid from the date of agreement until end of May 2022.

Based on the Collective Agreement for Settlement of Return of Ceramic Purchase Guarantee No. 07-0026/PKB/INKA-SWN/2022 dated July 29, 2022, INKA has an obligation to return the security deposit of Rp 3,000,000 to Suwanto no later than July 2023.

As of December 31, 2024, INKA has repaid the security deposits amounting to Rp 643,784. For the late repayment, INKA was subject to a penalty of Rp 302,815. As of December 31, 2024, the balance of the security deposits including the penalty amounting to Rp 2,659,031.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UANG JAMINAN (Lanjutan)

PT Graha Pelangi Jaya (GPJ)

Berdasarkan Surat Perubahan Penunjukan Distributor No. Add1/INKA/X/2022 tanggal 16 Oktober 2022 antara INKA dengan GPJ, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerja sama pemasaran dengan mengangkat GPJ sebagai agen distributor untuk INKA. Dengan Penunjukan tersebut, GPJ wajib menyerahkan uang jaminan kepada INKA sebesar Rp 2.514.655. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 16 Oktober 2023.

Berdasarkan Surat Perubahan Kedua Penunjukan Distributor No. Add2/INKA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, INKA memperpanjang Kerjasama pemasaran dengan GPJ hingga 16 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang jaminan ini telah dikembalikan seluruhnya.

15. SECURITY DEPOSITS (Continued)

PT Graha Pelangi Jaya (GPJ)

Based on the Amendment Letter to the Appointment of Distributor No. Add1/INKA/X/2022 dated October 16, 2022 between INKA and GPJ, both parties agreed to carry out marketing arrangement by appointing GPJ as a distributor agent for INKA. With this appointment, GPJ is required to submit a security deposit to INKA of Rp 2,514,655. The term of this agreement is valid from the date of the agreement until October 16, 2023.

Based on the Second Amendment Letter to the Appointment of Distributor No. Add2/INKA/X/2023 dated October 13, 2023, INKA extended marketing collaboration with GPJ until October 16, 2024.

As of December 31, 2024, the security deposits has been fully refunded.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2024</u>
Pajak pertambahan nilai	1.032.660
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	15.555
Pasal 22	-
Pasal 23	66.000
Jumlah	<u>1.114.215</u>

b. Utang pajak

	<u>2024</u>
Pajak hotel dan restoran	3.832.052
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	37.221
Pasal 21	849.533
Pasal 23	144.683
Pasal 26	190.158
Surat tagihan:	
Pajak pertambahan nilai	357.011
Pajak penghasilan	30.895
Pajak bumi dan bangunan	202.439
Pajak pertambahan nilai	24.071.381
Jumlah	<u>29.715.373</u>

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>
Pajak pertambahan nilai	1.149.275
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 22	234.371
Pasal 23	373.028
Jumlah	<u>1.756.674</u>

b. Tax payables

	<u>2023</u>
Pajak hotel dan restoran	4.595.765
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	1.488
Pasal 21	753.557
Pasal 23	105.212
Pasal 26	162.628
Surat tagihan:	
Pajak pertambahan nilai	357.011
Pajak penghasilan	30.895
Pajak bumi dan bangunan	169.224
Pajak pertambahan nilai	16.496.174
Jumlah	<u>22.671.954</u>

Value added tax
Income taxes:
Article 21
Article 22
Article 23

Total

Hotel and restaurant tax
Withholding taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Billing letter:
Value added tax
Income tax
Land and building tax
Value added tax

Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(70.584.300)	17.510.111
Dikurangi:		
Laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(49.852.595)	29.552.222
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	<u>(1.537.683)</u>	<u>(1.479.624)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(19.194.022)</u>	<u>(10.562.487)</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>(4.222.685)</u>	<u>(2.323.747)</u>
Dampak pajak penghasilan pada:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	55.833	12.290
Penghasilan kena pajak final	(20)	(48)
Sewa	5.260	45
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>1.305.572</u>	<u>10.754.554</u>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

16. TAXATION (Continued)

c. Income tax expense

The reconciliation between the income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax and the total income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Consolidated income (loss) before income tax
Deducted:
Net income (loss) before income tax - Subsidiaries
Consolidation eliminating entries
Loss before income tax - the Company
Tax calculated at applicable rate
Income tax effect of:
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Leases
Unrecognized deferred tax assets
Income tax expense - Company

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(19.194.022)	(10.562.487)
Koreksi fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	253.788	55.867
Beban imbalan pascakerja	725.140	652.140
Penurunan nilai uang muka	12.282.291	-
Penurunan nilai piutang	-	45.053
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	71.234	64.842
Sewa	23.907	205
Penghasilan kena pajak final	<u>(90)</u>	<u>(218)</u>
Taksiran rugi fiskal	(5.837.752)	(9.744.598)
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	<u>(57.035.602)</u>	<u>(65.124.391)</u>
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun - Perusahaan	<u>(62.873.354)</u>	<u>(74.868.989)</u>
Rugi fiskal kadaluwarsa:		
2018	-	17.833.387
2019	<u>13.337.162</u>	<u>-</u>
Akumulasi rugi fiskal yang masih dapat digunakan pada tahun berjalan	<u>(49.536.192)</u>	<u>(57.035.602)</u>
Entitas anak:		
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun - Entitas Anak	<u>(94.778.551)</u>	<u>(72.002.105)</u>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(144.314.743)</u>	<u>(129.037.707)</u>

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") atas pajak penghasilan badan tahun 2024 kepada Kantor Pajak. Manajemen menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2024 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Grup telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2023, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") ke Kantor Pajak.

16. TAXATION (Continued)

c. Income tax expense (Continued)

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan - the Company	(19.194.022)	(10.562.487)
Fiscal correction:		
Non-deductible expenses	253.788	55.867
Post-employment benefit expenses	725.140	652.140
Provision for allowance of advances	12.282.291	-
Provision for allowance of receivables	-	45.053
Difference between commercial and fiscal depreciation	71.234	64.842
Lease	23.907	205
Income subject to final tax	<u>(90)</u>	<u>(218)</u>
Estimated fiscal loss	(5.837.752)	(9.744.598)
Accumulated fiscal losses at beginning of year	<u>(57.035.602)</u>	<u>(65.124.391)</u>
Accumulated fiscal losses at end of year - the Company	<u>(62.873.354)</u>	<u>(74.868.989)</u>
Expired fiscal losses:		
2018	-	17.833.387
2019	<u>13.337.162</u>	<u>-</u>
Accumulated fiscal loss which can be utilized in current year	<u>(49.536.192)</u>	<u>(57.035.602)</u>
Subsidiaries:		
Accumulated fiscal losses at end of year - Subsidiaries	<u>(94.778.551)</u>	<u>(72.002.105)</u>
Accumulated fiscal losses at end of year	<u>(144.314.743)</u>	<u>(129.037.707)</u>

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group has not yet submitted its 2024 corporate income tax returns ("SPT") to the Tax Office. Management stated that the 2024 corporate income tax return will be reported according to the tax calculation above.

The Group has reported taxable income and current income tax expense for 2023, as stated above, in its annual income tax ("SPT") to the Tax Office.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan diakui sehubungan dengan akuisisi bisnis anak perusahaan pada tahun 2018 berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diidentifikasi yang diasumsikan.

	2024					
	Sado awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perusahaan	2.021.559	(338.289)	-	-	1.683.270	The Company
Entitas Anak:						Subsidiaries:
HPI	11.812.127	(1.384.969)	-	-	10.427.158	HPI
SMS - neto	5.137.350	422.946	-	(139.187)	5.421.109	SMS - net
Jumlah	18.971.036	(1.300.312)	-	(139.187)	17.531.537	Total
	2023					
	Sado awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perusahaan	2.347.077	(325.518)	-	-	2.021.559	The Company
Entitas Anak:						Subsidiaries:
HPI	3.699.767	8.112.360	-	-	11.812.127	HPI
SMS - neto	2.169.683	2.967.667	-	-	5.137.350	SMS - net
Jumlah	8.216.527	10.754.509	-	-	18.971.036	Total

e. Restitusi pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00101/SKPPKP/KPP.0802/2023 tanggal 30 Agustus 2023, INKA mengajukan permohonan pengembalian kredit pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 266.739.000 (nilai penuh), yang disetujui sebagian sebesar Rp 181.118.041 (nilai penuh), selisih dari pengembalian tersebut merupakan denda atas kekurangan/keterlambatan pembayaran pajak sepanjang tahun 2022 sebesar Rp 85.620.959 (nilai penuh) dicatat sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 26).

16. TAXATION (Continued)

d. Deferred taxes

The Company's deferred tax liabilities were recognized in connection with the business acquisition of subsidiaries in 2018 based on the fair values of identified assets and liabilities assumed.

e. Tax restitution

Based on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-00101/SKPPKP/KPP.0802/2023 dated August 30, 2023, INKA submitted tax credit refund of income tax Article 22 amounting to Rp 266,739,000 (full amount), which was partially approved for Rp 181,118,041 (full amount). The difference from the refund is a penalty for underpayment/late payments of tax throughout 2022 amounting to Rp 85,620,959 (full amount) recorded as part of the other income (expenses) - net account (Note 26).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	2024
<u>Utang bank:</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.701.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	50.785.902
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.595.657
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-
Subjumlah	189.082.559
<u>Lembaga keuangan lainnya:</u>	
SMMK PTE.LTD	45.052.073
Laba restrukturisasi yang belum diamortisasi	(29.319.176)
Jumlah	204.815.456
Dikurangi - bagian jangka pendek	(66.724.065)
Bagian jangka panjang	138.091.391

INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Penyelesaian Fasilitas No. SAM.SA3/LR2.40/SPPK/2023 tanggal 18 April 2023 Bank Mandiri menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit INKA dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah kewajiban pokok KMK Switchable L/C USD 2.992.937 (nilai penuh) dan KMK Aflopend Rp 5.317.364 menjadi Rp 51.408.596 (asumsi kurs Rp 15.400).
- INKA wajib menyetorkan pembayaran awal tahap I sebesar Rp 3.000.000 atas KMK Switchable L/C sebagai syarat efektif penyelesaian utang bank INKA.
- Sisa saldo setelah dikurangi dengan pembayaran tahap awal diatas dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dan akan digabung ke dalam Fasilitas Kredit KMK Aflopend (IDR) serta tunggakan bunga dan denda pada Fasilitas KMK Switchable L/C akan dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dan akan digabung ke dalam tunggakan bunga dan denda Fasilitas Kredit KMK Aflopend (IDR).
- Jangka waktu Fasilitas Kredit KMK Aflopend (IDR) sampai dengan 23 Maret 2026, suku bunga tahun pertama, kedua dan ketiga hingga pelunasan masing-masing adalah 6%, 7% dan 9%.

Pada tahun 2023, restrukturisasi tersebut menyebabkan laba restrukturisasi sebesar Rp 1.279.749 yang merupakan akibat dari modifikasi utang substantial yang dicatat sebagai bagian dari laba restrukturisasi utang bank (Catatan 26).

Jaminan atas utang bank tersebut terdiri dari:

- Dua bidang tanah dengan total luas 61.052 m2 SHGB No.297 dan SHGB No.300;
- Mesin, peralatan pabrik, laboratorium dan bengkel yang diikat dengan Akta Fidusia No. 102;
- Persediaan barang;
- Piutang usaha;
- Personal Guarantee a.n Tuan Lie Ju Tjhong;
- Personal Guarantee a.n Nyonya Lie In In;
- Corporate Guarantee atas nama IKAI;
- Corporate Guarantee atas PT Inti Karya Megah.

17. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION

	2023
<u>Bank loans:</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.413.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	52.513.744
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.745.929
PT Bank Raya Indonesia Tbk	4.860.000
Subtotal	214.532.673
<u>Other financial institution:</u>	
SMMK PTE.LTD	45.802.073
Unamortized restructuring gain	(39.369.918)
Total	220.964.828
Less - current portion	(64.611.164)
Non-current portion	156.353.664

INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Approval Letter of Facility Completion No. SAM.SA3/LR2.40/SPPK/2023 dated April 18, 2023, Bank Mandiri approved the restructuring of INKA's credit facility with the following terms and conditions:

- Total principal liabilities of KMK Switchable L/C USD 2,992,937 (full amount) and KMK Aflopend Rp 5,317,364 to Rp 51,408,596 (assuming exchange rate of Rp 15,400).
- INKA is obliged to deposit the initial payment of phase I amounting to Rp 3,000,000 for KMK Switchable L/C as a condition for effective settlement of INKA's bank loans.
- The remaining balance after deducting the initial payment above will be converted into Rupiah and will be merged into the Aflopend KMK Credit Facility (IDR) and interest and penalty arrears on the KMK Switchable L/C Facility will be converted into Rupiah and will be merged into interest and penalty arrears on the Aflopend KMK Credit Facility (IDR).
- The term of the KMK Aflopend Credit Facility (IDR) is up to March 23, 2026, the interest rate for the first, second and third until full repayment are 6%, 7% and 9%, respectively.

In 2023, the restructuring resulted in a restructuring gain of Rp 1,279,749 which was the result of substantial debt modifications which was recorded as part of gain on restructuring of bank loans (Note 26).

Collateral for the bank loan consists of:

- Two plots of land with a total area of 61,052 m2 SHGB No. 297 and SHGB No. 300;
- Machinery, plant, laboratory and workshop equipment binded by Fiduciary Deed No. 102;
- Inventories;
- Trade receivables;
- Personal Guarantee of Mr. Lie Ju Tjhong;
- Personal Guarantee of Mrs. Lie In In;
- Corporate Guarantee of IKAI;
- Corporate Guarantee of PT Inti Karya Megah.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

INKA (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2024, INKA memperoleh fasilitas pinjaman atas pengurusan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) senilai Rp 961.645 dan pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) tahun 2024 senilai Rp 298.356. Berdasarkan Surat No. 0010/INKA/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024, INKA telah mengajukan cicilan pembayaran. Surat tersebut diperbaharui dengan Surat no. 0001/INKA/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, dimana pinjaman akan dibayarkan mulai dari Agustus 2024 - Mei 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, nilai fasilitas pinjaman atas pengurusan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) adalah Rp 849.728.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, INKA mematuhi semua persyaratan utang bank sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Sampai tanggal 31 Desember 2024, INKA melakukan pembayaran atas pokok dan bunga sesuai dengan perjanjian restrukturisasi.

HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit terakhir No. 21 tanggal 30 November 2023, HPI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit berupa:

- Penjadwalan kembali angsuran pokok pinjaman sebesar Rp 124.413.000 dengan jangka waktu 108 bulan, terhitung mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2032.
- Penurunan dan penangguhan suku bunga mengambang menjadi 5% per tahun (untuk tahun 2024-2029) dan 6% per tahun (untuk tahun 2030-2032). Bunga 3% ditangguhkan tahun 2024-2025 dan 1% tahun 2026-2027, akan dibayarkan pro rata per bulan dari tahun 2028-2032.
- Pembayaran tunggakan bunga, denda dan secondary accrued interest (bunga ditangguhkan) sebesar Rp 5.000.000 yang akan dibayar sesuai jadwal angsuran terakhir, tanggal 25 Desember 2032.

Pada tahun 2023, HPI menghapus laba atas restrukturisasi utang bank yang diakui pada tahun 2022 sebesar Rp 4.971.957, dan HPI mengakui kembali laba atas restrukturisasi utang bank berdasarkan perjanjian restrukturisasi tanggal 30 November 2023 sebesar Rp 31.503.870. dicatat sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2023, HPI menghapuskan akrual bunga tahun-tahun sebelumnya dan tahun berjalan sebesar Rp 9.998.526 yang dicatat pada akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba restrukturisasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 24.013.119 dan Rp 31.503.870.

17. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (Continued)

INKA (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On June 2024, INKA obtained the loan facilities for extension of Building Use Rights Letter (SHGB) amounting to Rp 961.645 and payment of Land and Building Tax (PBB) amounting to Rp 298.356. Refer to letter No. 0010/INKA/VI/2024 dated June 4, 2024, INKA has proposed for installment payments. This letter has amended to letter no. 0001/INKA/VIII/2024 date August 1, 2024 therefore the loan will be paid starting from August 2024 until May 2025. Until December 31, 2024, the loan facilities for extension of Certificate of Right to Build (SHGB) amounting to Rp 849,728.

As of December 31, 2024 and 2023, INKA is compliant with all the bank loan covenants as stipulated in the agreement.

Until December 31, 2024, INKA paid principal and interest in accordance with the restructuring agreement.

HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the latest Credit Agreement Addendum No. 21 dated November 30, 2023, HPI obtained approval to restructure the credit facility in the form of:

- Rescheduling of principal installments of loan amounting to Rp 124,413,000 with a period of 108 months, starting from 2024 to 2032.
- Reduction and suspension of floating interest rate to 5% per annum (for years 2024 - 2029) and 6% per annum (for years 2030 - 2032). Interest of 3% is deferred in 2024-2025 and 1% in 2026-2027, to be paid pro rate per month from 2028-2032.
- Payment of arrears of interest, penalties and secondary accrued interest amounting to Rp 5,000,000 which will be paid according to the last installment schedule, December 25, 2032.

In 2023, HPI wrote off the gain on bank debt restructuring recognized in 2022 amounting to Rp 4,971,957, and HPI re-recognized the gain on restructuring based on the restructuring agreement dated November 30, 2023 amounting to Rp 31,503,870 recorded as part of other income (expenses) - net (Note 26).

As of December 31, 2023, HPI wrote-off interest accruals for the previous years and the current year amounting to Rp 9,998,526 recorded in other income (expense) - net (Note 26).

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of unamortized restructuring gains each amounting to Rp 24,013,119 and Rp 31,503,870, respectively.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

HPI (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, HPI mematuhi semua persyaratan utang bank sebagaimana diatur dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran atas pokok dan bunga sesuai dengan perjanjian restrukturisasi dengan Bank BRI.

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d.h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga)

Berdasarkan Amendemen Surat Penawaran Putusan Kredit No.B.057/WRJ/SPPK/12/2023 tanggal 28 Desember 2023 sebagai jawaban atas surat pengajuan restrukturisasi oleh HPI tanggal 13 Februari 2023, Bank Raya memberikan persetujuan restrukturisasi pinjaman atas fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi berupa:

Kredit Modal Kerja

- Plafon kredit senilai Rp 5.000.000.
- Pembayaran awal di bulan Desember 2023 sebesar Rp 1.000.000.
- Perubahan jenis fasilitas kredit menjadi pinjaman tetap angsuran.
- Perpanjangan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Maret 2024.
- Perubahan suku bunga 11% per tahun, dibayar efektif sejak bulan Januari 2024 s/d Maret 2024 dengan rincian bunga sebesar 5% per tahun dibayar efektif setiap bulan dan bunga sebesar 6% per tahun ditangguhkan.
- Pembayaran BAP Rp 303.945.
- Denda atau penalty 50% dari suku bunga yang berlaku atas tunggakan bunga dan atau pokok.
- Agunan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha, tanah dan bangunan Hotel Swiss Bell SHGB No. 390 dengan luas 651 m2 dan No. 394 dengan luas 1.043 m2 serta *Corporate Guarantee* a.n. PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk.

Kredit Investasi

- Plafon kredit senilai Rp 860.000
- Perpanjangan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Maret 2024.
- Perubahan suku bunga 11% per tahun, dibayar efektif sejak bulan Januari 2024 s/d Maret 2024 dengan rincian bunga sebesar 5% per tahun dibayar efektif setiap bulan dan bunga sebesar 6% per tahun ditangguhkan.
- Provisi 0,2%
- Pembayaran BAP 35.041
- Denda dan penalti 50%

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha dan tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 sq.m. dan No. 394 dengan luas 1.043 sq.m. (hak hipotek pihak ketiga). Selanjutnya, fasilitas kredit dijamin oleh Perusahaan Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2024, HPI menghapuskan akrual bunga tahun-tahun sebelumnya dan tahun berjalan sebesar Rp 1.558.155 yang dicatat pada akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang HPI kepada Bank BRI Agroniaga telah dibayarkan seluruhnya.

17. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (Continued)

HPI (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

As of December 31, 2024, HPI is compliant with all the bank loan covenants as stipulated in the agreement and has made timely payments on principal and interests in accordance with the restructuring agreement with Bank BRI.

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d.h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga)

Based on the Amendment of Letter of Offer of Credit Decision No.B.057/WRJ/SPPK/12/2023 dated December 28, 2023 in response to the restructuring proposal letter by HPI dated February 13, 2023, Bank Raya approved the loan restructuring of working capital credit facilities and investment loans in the form of:

Working Capital Loan

- Credit plafond of Rp 5,000,000.
- Initial payment in December 2023 amounting to Rp 1,000,000.
- Change of credit facility type to fixed installment loan.
- Extension of loan maturity until March 31, 2024.
- Change in interest rate to 11% per annum, paid effectively from January 2024 to March 2024 with details of interest of 5% per annum paid effectively every month and interest of 6% per annum deferred.
- BAP payment Rp 303,945.
- Penalty 50% of the applicable interest rate for interest and or principal arrears.
- Collateral for the loan consists of trade receivables, land and building of Swiss Bell Hotel SHGB No. 390 with an area of 651 m2 and No. 394 with an area of 1,043 m2 as well as *Corporate Guarantee* a.n. PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk.

Investment Loan

- Credit ceiling of Rp 860,000
- Extension of loan maturity until March 31, 2024.
- Change in interest rate 11% per annum, paid effectively from January 2024 to March 2024 with details of interest of 5% per annum paid effectively every month and interest of 6% per annum deferred.
- Provision 0.2%
- BAP payment Rp 35,041
- Fines and penalties 50%

Collateral for the loan consists of trade receivable and land SHGB No. 390 with an area of 651 sq.m and No. 394 with an area of 1,043 sq.m. (third party mortgage rights). Further, the credit facility is guaranteed by the Parent Company.

As of December 31, 2024, HPI wrote-off interest accruals for the previous years and the current year amounting to Rp 1.558.155 recorded in other income (expense) - net (Note 26).

As of December 31, 2024, HPI's bank loan to Bank BRI Agroniaga has been fully paid.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

SMS

PT Bank KB Bukopin Syariah (d.h PT Bank Syariah Bukopin)

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan No. 016/BIS/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, SMS memperoleh persetujuan perubahan angsuran pembiayaan musyarakah dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Tipe fasilitas: *Line Facility* Musyarakah;
- Tujuan fasilitas: Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- Fasilitas bank: Rp 56.200.000;
- Fasilitas margin: setara dengan 13% per tahun;
- Periode fasilitas: sampai dengan Maret 2036.

Jaminan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, desa Babura, Kecamatan Medan Baru, kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 tanggal 14 April 1990. Total area 590 m², terdaftar di bawah Haji Buchari Usman dengan kepemilikan sertifikat tanah (SHM) No. 257/Babura.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, Desa Babura, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/ BABURA/2016 tanggal 7 Januari 2016. Total area 767 m², terdaftar di bawah Hajjah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, dan Agung Nugraha dengan Sertifikat Kepemilikan Tanah No. 1185/Babura.

Berdasarkan surat No. 016/BIS/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, PT Bank KB Bukopin Syariah menyetujui permohonan restrukturisasi SMS untuk merubah beberapa ketentuan-ketentuan dari restrukturisasi tanggal 12 Agustus 2021 antara lain:

- Nisbah bagi hasil semula porsi bank 37% - nasabah 63% berubah menjadi bank 30% - SMS 70%.
- Jadwal pembayaran pokok sesuai dengan angsuran pokok restrukturisasi yang baru.

Jumlah nisbah bagi hasil dari Januari 2022 - Maret 2036 semula Rp 61.829.200 menjadi Rp 49.153.142 sehingga menimbulkan laba restrukturisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba restrukturisasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 5.306.057 dan Rp 7.866.047.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SMS menghapuskan akrual bunga tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 45.161 yang dicatat pada akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 26).

17. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (Continued)

SMS

PT Bank KB Bukopin Syariah (d.h PT Bank Syariah Bukopin)

Based on Approval Letter for Restructuring of Financing Facilities No. 016/BIS/V/2022 dated May 30, 2022, SMS obtained approval for amendments to the musyarakah financing installments to the following terms and conditions:

- Facility type: *Line Facility* Musyarakah;
- Purpose of facility: Development of Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- Bank facility: Rp 56,200,000;
- Margin facility: equivalent to 13% per annum;
- Facility periods: until March 2036.

Collateral:

- Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura village, Medan Baru District, Medan city, Province of Sumatera Utara, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 dated April 14, 1990. Total area of 590 m², registered under Haji Buchari Usman with land certificate ownership (SHM) No. 257/Babura.
- Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura Village, Medan Baru District, Medan city, Province of North Sumatera, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/BABURA/2016 dated January 7, 2016. Total area of 767 m², registered under Hajjah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, and Agung Nugraha with Land Certificate of Ownership No. 1185/Babura.

Based on letter No. 016/BIS/V/2022 dated May 30 2022, PT Bank KB Bukopin Syariah approved SMS restructuring application to change several clauses of the restructuring agreement dated August 12 2021, as follows:

- The original profit-sharing ratio was 37% for banks - 63% for SMS changed to 30% for banks - 70% for SMS.
- Principal payment schedule in accordance with the new restructuring principal installments.

The total profit-sharing ratio from January 2022 - March 2036 was originally Rp 61,829,200 to Rp 49,153,142 resulting in gain on restructuring.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of unamortized restructuring gains each amounting to Rp 5,306,057 and Rp 7,866,047, respectively.

As of December 31, 2024, SMS wrote-off interest accruals for the previous year amounting to Rp 45,161 recorded in other income (expense) - net (Note 26).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

SMS

PT Bank KB Bukopin Syariah (d.h PT Bank Syariah Bukopin)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, SMS mematuhi semua persyaratan utang bank sebagaimana diatur dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran atas pokok dan bunga sesuai dengan perjanjian restrukturisasi dengan PT Bank KB Bukopin Syariah.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d.h PT Bank Bukopin Tbk)

Jaminan:

1. Sertifikat Hak Milik No. 164/Sei Sikambing, dengan luas 6.207 m² terdaftar atas nama H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Sertifikat Hak Milik No. 500/Tanjung Rejo, dengan luas 772 m² terdaftar atas nama H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
3. *Personal Guarantee* atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SMS tidak mampu memenuhi persyaratan kovenan bank sehingga saldo utang bank disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Berdasarkan surat Pemberitahuan Pengalihan No. 08523/DSPC/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023, PT Bank KB Bukopin Tbk mengalihkan seluruh utang Perusahaan kepada SMMK PTE. Ltd, termasuk seluruh hak, titel, dan manfaat milik (termasuk hak jaminan).

Atas pengalihan tersebut, PT Bank Bukopin Tbk diberikan kuasa dan kewenangan untuk bertindak atas nama SMMK PTE. Ltd, dalam berurusan terkait dengan dokumentasi kredit, termasuk tanpa pembatasan untuk:

1. Meminta pembayaran dari jumlah yang terutang dari Perusahaan;
2. Mengirimkan dan menerima pemberitahuan, surat menyurat dokumen; dan
3. Mengambil dan melakukan tindakan-tindakan apapun untuk melaksanakan hak SMMK PTE. Ltd, sehubungan dengan jaminan.

Manajemen tetap mencatat utang bunga sebesar Rp 5.428.748.721 sesuai dengan jadwal pembayaran berdasarkan surat No. 016/BIS/V/2022 tanggal 30 Mei 2022.

Berdasarkan surat pemberitahuan pra lelang No. 207/SPPL-KJP/KBB/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024 dari Balai Lelang PT Kompas Jaya Properti bahwa sertifikat Hak Milik No. 164/Sei Sikambing, dengan luas 6.207 m² terdaftar atas nama H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho sedang dalam proses pra lelang melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau telah mencapai usia pensiun normal pada umur 57 tahun yang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021.

17. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (Continued)

SMS

PT Bank KB Bukopin Syariah (d.h PT Bank Syariah Bukopin)

As of December 31, 2024, HPI is compliant with all the bank loan covenants as stipulated in the agreement and has made timely payments on principal and interests in accordance with the restructuring agreement with PT Bank KB Bukopin Syariah.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d.h PT Bank Bukopin Tbk)

Collateral:

1. Ownership certificate (SHM) No. 164/Sei Sikambing, size of 6,207 m² registered under names of H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
2. Ownership certificate (SHM) No. 500/Tanjung Rejo, size of 772 m² registered under names H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
3. *Personal Guarantee* of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

As of December 31 2024, SMS is still unable to comply with bank covenants so that bank loan balances are presented as current liabilities.

Based on the Letter of Notification No. 08523/DSPC/VII/2023 dated 7 July 2023, PT Bank KB Bukopin Tbk transferred all of the the Company's loan to SMMK PTE. Ltd, including all rights, titles and benefits (including rights to collaterals).

Due to this transfer, PT Bank Bukopin Tbk was given the power and authority to act on behalf of SMMK PTE. Ltd, in dealings relating to credit documentation, including without limitation to:

1. Demand payments of the amount owed from the Company;
2. Send and receive notifications, correspondence, documents; and
3. Take and carry out any actions to exercise SMMK PTE. Ltd, in connection with the collaterals.

Management still continues to record interest payable of Rp 5,428,748,721 in accordance with the payment schedule based on letter No. 016/BIS/V/2022 dated May 30, 2022.

Based on the pre-auction notification letter No. 207/SPPL-KJP/KBB/VIII/2024 dated August 28, 2024 from Auction Center - PT Kompas Jaya Property that the certificate of Hak Milik No. 164/Sei Sikambing, with an area of 6,207 m² registered in the name of H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho is in the pre-auction process through the Office of State Wealth Service and Auction

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits to its permanent employees who meet the criteria or reach the normal retirement age of 57 years in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, PP No. 35/2021.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits, aktuari independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 24 Maret 2025 dan 25 Maret 2024.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Umur pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age
Metode penilaian biaya	Projected unit credit	Projected unit credit	Valuation cost method
Tingkat diskonto	7,10% per tahun/per year	6,65%-6,75% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3%-5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	Salary increases rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019 5% untuk karyawan sebelum usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 5% for employee before the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	TMI IV - 2019 5% untuk karyawan sebelum usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 5% for employee before the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% dari tingkat kematian/5% from mortality rate	5% dari tingkat kematian/5% from mortality rate	Voluntary resignation rate
Tingkat kecacatan			Disability rate

Rekonsiliasi antara saldo liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in the valuation of the post-employment benefit liabilities are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	4.280.633	3.486.160	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 25)	984.282	1.139.601	Post-employment benefits expense for the year (Note 25)
Pembayaran manfaat	(328.672)	(112.400)	Benefit payment
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(686.154)	(232.728)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>4.250.089</u>	<u>4.280.633</u>	Ending balance

Komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of post-employment benefit liabilities balance are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	768.721	952.335	Current service cost
Bunga neto	215.561	187.266	Net interest cost
Komponen yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>984.282</u>	<u>1.139.601</u>	Component recognized in profit or loss

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

	2024	2023	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari: Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	686.154	232.728	Actuarial gain arising from: Experience adjustments on liabilities
Komponen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	686.154	232.728	Component recognized in other comprehensive income

Analisis sensitivitas perubahan dalam tingkat diskonto yang diasumsikan dan tingkat kenaikan gaji (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki efek berikut terhadap liabilitas imbalan pascakerja:

The sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary increase rate (where other variables held constant) would have the following effects over the post-employment benefits liabilities:

	2024		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas Imbalan pascakerja	(344.257)	259.255	Effect on present value of Post-employment benefit liabilities
Tingkat gaji			Salary rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	193.877	(108.875)	Effect on present value of Post-employment benefit liabilities
	2023		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas Imbalan pascakerja	(328.803)	243.190	Effect on present value of Post-employment benefit liabilities
Tingkat gaji			Salary rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	256.838	(171.225)	Effect on present value of Post-employment benefit liabilities

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam liabilitas imbalan pascakerja karena kecil kemungkinan bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Manajemen telah menelaah asumsi tersebut dan setuju bahwa asumsi ini memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup untuk menutupi liabilitas Grup atas program pensiun.

Management has reviewed the assumptions and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability recognized is sufficient to cover the Group's liabilities for retirement plan.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Berdasarkan surat keterbukaan informasi No. 008/IKAI/VIII/2024 mengenai penggantian nama PT Mahkota Properti Indo, selaku pemegang saham pengendali PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, menjadi PT Finix Bangun Indonesia, perubahan tersebut telah berlaku efektif sejak 2 Agustus 2024 sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047619.AH.01.02.Tahun 2024.

Based on the information disclosure letter No. 008/IKAI/VIII/2024 regarding the name change of PT Mahkota Properti Indo, the controlling shareholder of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, to PT Finix Bangun Indonesia, this change has been effective since August 2, 2024, in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047619.AH.01.02.Tahun 2024.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (Continued)

The details of ownership of the Company's shares as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Saham Seri "A"			
PT Finix Bangun Indonesia (d.h PT Mahkota Properti Indo)	392.521.572	2,95%	98.130.393
Masyarakat (di bawah 5%)	1.190.246.000	8,95%	297.561.500
Subjumlah	<u>1.582.767.572</u>	<u>11,90%</u>	<u>395.691.893</u>
Saham Seri "B"			
PT Finix Bangun Indonesia (d.h PT Mahkota Properti Indo)	2.180.357.038	16,39%	109.017.852
Masyarakat (di bawah 5%)	9.542.674.777	71,71%	477.133.739
Subjumlah	<u>11.723.031.815</u>	<u>88,10%</u>	<u>586.151.591</u>
Jumlah	<u>13.305.799.387</u>	<u>100,00%</u>	<u>981.843.484</u>
2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Saham Seri "A"			
PT Finix Bangun Indonesia (d.h PT Mahkota Properti Indo)	392.521.572	2,95%	98.130.393
Masyarakat (di bawah 5%)	1.190.246.000	8,95%	297.561.500
Subjumlah	<u>1.582.767.572</u>	<u>11,90%</u>	<u>395.691.893</u>
Saham Seri "B"			
PT Finix Bangun Indonesia (d.h PT Mahkota Properti Indo)	2.180.357.038	16,39%	109.017.852
Masyarakat (di bawah 5%)	9.542.674.777	71,71%	477.133.739
Subjumlah	<u>11.723.031.815</u>	<u>88,10%</u>	<u>586.151.591</u>
Jumlah	<u>13.305.799.387</u>	<u>100,00%</u>	<u>981.843.484</u>

Saham Seri A dan Seri B memiliki nilai nominal yang berbeda tetapi mempunyai peringkat yang sama dalam seluruh dan setiap aspek lain. Pemegang saham Seri A dan Seri B memiliki hak yang sama sebagai pemegang saham.

Series A and Series B shares have different par values but are rated the same in all and every other aspect. Shareholders of Series A and Series B have the same rights as shareholders.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024
Penerbitan saham untuk konversi utang (Catatan 1)	200.651.772
Penawaran umum saham perdana	25.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(6.229.404)
Pengampunan pajak	53.753
Penerbitan saham dari HMETD (PUT I) dikurangi biaya emisi saham	21.106.684
Penerbitan saham dari HMETD (PUT II) dikurangi biaya emisi saham	267.587.195
Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dikurangi biaya emisi saham	108.865.631
Penghasilan komprehensif lain	(220.079.958)
Jumlah	396.955.673

Agio saham dari penerbitan saham untuk konversi utang merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan pengkonversian utang menjadi saham pada tahun 2002 (Catatan 1).

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana merupakan selisih antara harga penawaran dengan total nilai nominal per saham seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan saham yang ditawarkan kepada publik pada tahun 1997 (Catatan 1).

Eliminasi selama kuasi-reorganisasi sebesar Rp 220.079.958 merupakan penyesuaian terhadap defisiensi ekuitas Perusahaan pada tahun 2007.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 53.753.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian dari aset neto pemegang saham selain dari Perusahaan di entitas anak - INKA, RSO, MAM, NBI (d.h MPIM), HPI, SMS.

22. PENDAPATAN

	2024
Pendapatan keramik	88.326.141
Pendapatan hotel	88.475.143
Jumlah	176.801.284

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada pendapatan untuk satu pelanggan yang memberikan kontribusi lebih dari 10% dari total pendapatan.

Seluruh pendapatan Grup merupakan dari pihak ketiga,

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	
	200.651.772	Shares issued from debt conversions (Note 1)
	25.000.000	Initial public offering
	(6.229.404)	Stock issuance cost
	53.753	Tax amnesty
	21.106.684	Share issuance through HMETD (PUT I) - net of share issuance cost
	267.587.195	Share issuance through HMETD (PUT II) - net of share issuance cost
	108.865.631	Share issuance through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) - net of share issuance cost
	(220.079.958)	Other comprehensive income
Jumlah	396.955.673	Total

Additional paid-in capital from debt conversion represents the difference between the total par value per share as stated in the Company's Articles of Association and actual proceeds received from the stockholders in relation to the conversion of the loans into the shares of stock in 2002 (Note 1).

Additional paid-in capital from initial public offering represents the difference between offering price with the total par value per share as stated in the Company's Articles of Association in relation to the shares offered to the public in 1997 (Note 1).

Elimination during quasi-reorganisation amounting to Rp 220,079,958 represents adjustment to the Company's equity deficiency in 2007.

In 2016, the Company and participated in the Tax Amnesty Program in accordance to Law No. 11 of 2016 regarding the Tax Amnesty. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 53,753.

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest represents the share in net assets of the shareholders other than the Company in the subsidiaries - INKA, RSO, MAM, NBI (d.h MPIM), HPI, SMS.

22. REVENUES

	2023	
	118.927.946	Revenue from ceramics
	89.465.350	Revenue from hotel
Jumlah	208.393.296	Total

In 2024 and 2023, there are no revenue to a single customer contributing more than 10% of total revenue.

All of the Group's revenues is generated from third parties,

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan keramik:	
Persediaan bahan baku	
Awal tahun	4.248.248
Pembelian	21.204.289
Akhir tahun	<u>(3.395.643)</u>
Pemakaian bahan baku dan pembantu	22.056.894
Tenaga kerja	12.680.007
Beban pabrikasi	36.034.088
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	912.907
Akhir tahun	(1.965.224)
Cadangan kerugian penurunan Nilai	<u>561.029</u>
Beban pokok produksi	70.279.701
Barang jadi	
Awal tahun	20.008.679
Akhir tahun	<u>(17.494.755)</u>
Beban pokok pendapatan - keramik	72.793.625
Beban pokok pendapatan - hotel	<u>20.876.324</u>
Jumlah	<u>93.669.949</u>

Beban pokok pendapatan untuk hotel termasuk biaya kamar dan makanan dan minuman serta gaji karyawan hotel.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan dan tidak ada pembelian dari pihak terkait.

24. BEBAN PENJUALAN

	<u>2024</u>
Pemasaran, iklan dan promosi	7.149.974
Komisi penjualan	4.264.489
Pengangkutan dan pengiriman	<u>133.277</u>
Jumlah	<u>11.547.740</u>

23. COST OF REVENUES

	<u>2023</u>	
Cost of ceramic revenues:		
Raw materials		
At beginning of year	6.182.139	
Purchase	33.399.963	
At end of year	<u>(4.248.248)</u>	
Raw materials and indirect materials used	35.333.854	
Labor	16.517.718	
Manufacturing overhead	46.317.332	
Work-in process		
At beginning of year	1.154.814	
At end of year	(912.907)	
Allowance for impairment losses	<u>-</u>	
Cost of goods manufactured	98.410.811	
Finished goods		
At beginning of year	12.349.500	
At end of year	<u>(20.008.679)</u>	
Cost of revenue - ceramics	90.751.632	
Cost of revenue - hotel	<u>19.578.702</u>	
Total	<u>110.330.334</u>	

Cost of revenue for hotels include room and food and beverage costs, and salaries of hotel employee.

There are no purchases from suppliers exceeding 10% of total revenue and there are no purchases from related parties.

24. SELLING EXPENSES

	<u>2023</u>	
Marketing, advertising and promotions	5.901.761	
Sales commission	3.524.538	
Freight and shipping	<u>150.783</u>	
Total	<u>9.577.082</u>	

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Gaji dan biaya karyawan	27.512.553
Penyusutan (Catatan 10)	25.541.622
Perlengkapan kantor	7.340.019
Jasa profesional	6.504.887
Listrik dan air	5.175.595
Jasa manajemen	4.917.011
Pemeliharaan dan perbaikan	3.279.308
Teknologi dan informasi	1.208.030
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	984.282
Sewa	658.442
Transportasi	466.923
Asuransi	448.808
Administrasi saham	446.243
Perjalanan dinas	297.745
Lain-lain	10.002.044
Jumlah	94.783.512

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	
	27.601.456	Salaries and employee cost
	19.063.643	Depreciation (Note 10)
	8.281.954	Office supplies
	7.663.240	Professional fee
	5.113.697	Utilities
	6.503.591	Management fee
	3.268.821	Repair and maintenance
	2.010.747	Information and technology
	1.139.601	Post-employment benefits (Note 18)
	1.302.645	Rental
	492.442	Transportation
	592.584	Insurance
	567.140	Stock administration cost
	423.381	Business trip
	4.193.487	Others
Jumlah	88.218.429	Total

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

	2024
Penghapusan utang PKPU (Catatan 11, 13)	3.403.034
Penghapusan akrual bunga bank (Catatan 17)	1.603.316
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	539.928
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	397.038
Laba restrukturisasi utang bank (Catatan 17)	-
Jasa profesional untuk restrukturisasi	-
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(994.111)
Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(2.102.266)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 7)	(2.212.261)
Beban dan denda pajak	(3.334.101)
Amortisasi laba restrukturisasi utang bank (Catatan 17)	(10.050.742)
Penambahan cadangan penurunan nilai uang muka (Catatan 9)	(17.565.843)
Lain-lain	359.685
Neto	(29.956.323)

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2023	
	4.066.892	Write-off of PKPU debts (Note 11, 13)
	9.998.526	Reversal of accrued interest (Note 17)
	-	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
	9.459	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
	27.811.662	Gain on restructuring of bank loans (Note 17)
	(660.000)	Professional expense for restructuring
	(998.799)	Additional impairment of trade receivables (Note 6)
	(875.872)	Additional allowance for impairment of inventory (Note 8)
	-	Additional allowance for impairment of other receivables (Note 7)
	(2.363.160)	Tax expenses and penalties
	(3.053.659)	Amortization of gain on restructuring of bank loans (Note 17)
	(8.814.099)	Additional impairment of of advances (Note 9)
	(4.510.024)	Others
Neto	20.610.926	Net

27. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the the Group entered into certain transaction with related parties.

Transactions with related parties are made based on mutually agreed terms, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

- a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

- a. The nature of relationship with related parties and its transactions are as follows:

2024 dan/and 2023		
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Finix Bangun Indonesia (d.h PT Mahkota Properti Indo)	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Utang lain-lain/Other payables
Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Key Management Personnel	Manajemen kunci/Key management	Remunerasi/Remuneration

- b. Saldo atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	
Utang lain-lain (Catatan 14)			Other payable (Note 14)
PT Finix Bangun Indonesia (d.h PT Mahkota Properti Indo)	2.459.106	201.573	PT Finix Bangun Indonesia (d.h PT Mahkota Properti Indo)
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	0,56%	0,05%	Percentage to total liabilities (%)

PT Finix Bangun Indonesia (FBI) (d.h PT Mahkota Properti Indo)

PT Finix Bangun Indonesia (FBI) (d.h PT Mahkota Properti Indo)

Utang lain-lain pihak berelasi kepada FBI merupakan utang untuk modal kerja Grup. Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih setiap saat.

Other payables related parties to FBI represent payables for the Group's working capital. The payable is non-interest-bearing and repayable on demand.

- c. Kompensasi manajemen kunci

- c. Key management compensation

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of commissioners
Honorarium, tunjangan dan fasilitas kesehatan	1.632.332	1.890.714	Honorarium, allowance and health facilities
Direksi			Directors
Gaji, tunjangan dan fasilitas Kesehatan	3.497.343	4.138.597	Salary, allowance and health facilities

28. SEGMENT OPERASI

28. OPERATING SEGMENTS

Manajemen memantau hasil operasional secara terpisah untuk setiap unit bisnis untuk pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja dan alokasi sumber daya. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi dari laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki dua segmen bisnis utama - produksi dan penjualan keramik dan jasa hotel.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has two primary business segments - ceramic production and sales, and hotel services.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

28. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2024						
	Hotel	Keramik/Ceramic	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
PENDAPATAN	88.475.143	88.326.141	176.801.284	-	176.801.284	REVENUE	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(20.876.324)	(72.793.625)	(93.669.949)	-	(93.669.949)	COST OF REVENUE	
LABA BRUTO	67.598.819	15.532.516	83.131.335	-	83.131.335	GROSS PROFIT	
Penyusutan	(17.694.452)	(6.309.492)	(23.184.176)	(1.537.678)	(24.721.854)	Depreciation	
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(128.993.781)	Unallocated expense
Laba sebelum pajak penghasilan						(70.584.300)	Profit before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Aset segmen	278.425.250	336.314.915	614.740.165	(289.943.727)	324.796.438	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan						791.242.970	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian						1.116.039.408	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	319.595.446	335.945.194	655.540.640	(344.515.627)	311.025.013	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						125.189.164	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian						436.214.177	Consolidated total liabilities
	2023						
	Hotel	Keramik/Ceramic	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
PENDAPATAN	89.465.350	118.927.946	208.393.296	-	208.393.296	REVENUE	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(19.578.702)	(90.751.632)	(110.330.334)	-	(110.330.334)	COST OF REVENUE	
LABA BRUTO	73.038.954	25.024.008	98.062.962			98.062.962	GROSS PROFIT
Penyusutan	(12.145.886)	(4.627.756)	(16.773.642)	(1.479.624)	(18.253.266)	Depreciation	
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(62.299.585)	Unallocated expense
Laba sebelum pajak penghasilan						17.510.111	Profit before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Aset segmen	290.725.600	371.590.795	662.316.395	(341.459.813)	320.856.582	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan						863.452.644	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian						1.184.309.226	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	309.751.498	346.046.722	655.798.220	(361.119.206)	294.679.014	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						135.457.147	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian						430.136.161	Consolidated total liabilities

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan nonkas terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aktivitas Operasi		
Penghapusan uang muka pelanggan atas PKPU (Catatan 13)	-	4.066.892
Penghapusan utang usaha atas PKPU (Catatan 11)	3.403.034	-
Aktivitas Investasi		
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui pengurangan piutang lain-lain	9.335.212	-
Aktivitas Pendanaan		
Penambahan aset-hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 10)	1.391.785	-
Penghapusan akrual bunga bank (Catatan 17)	1.603.316	9.998.526
Pembelian saham dari kepentingan nonpengendali	4.800.000	-
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 17)		
Saldo awal	220.964.828	267.084.142
Penambahan	849.728	-
Pembayaran	(27.049.841)	(19.487.684)
Laba restrukturisasi	-	(27.811.662)
Amortisasi atas laba restrukturisasi	10.050.742	3.053.659
Selisih kurs	-	(1.873.627)
Saldo akhir	<u>204.815.456</u>	<u>220.964.828</u>

29. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant non-cash transaction are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Operating Activities			
Reversal of advance from customers on PKPU (Note 13)	-	4.066.892	
Reversal of trade payables on PKPU (Note 11)	3.403.034	-	
Investing Activities			
Additional of construction-in progress through decrease in other receivables	9.335.212	-	
Financing Activities			
Additional right-of-use assets through lease liability (Note 10)	1.391.785	-	
Reversal of accrued interest (Note 17)	1.603.316	9.998.526	
Shares acquisition from non-controlling interests	4.800.000	-	
Bank loans and other financial institution (Note 17)			
Beginning balance	220.964.828	267.084.142	
Additional Payments	849.728	-	
Gain on restructuring	-	(27.811.662)	
Amortization of gain on restructuring	10.050.742	3.053.659	
Foreign exchange differences	-	(1.873.627)	
Ending balance	<u>204.815.456</u>	<u>220.964.828</u>	

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut.

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Labanya (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(62.303.107.000)	9.074.152.921
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	<u>13.305.799.387</u>	<u>13.305.799.387</u>
Labanya (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (jumlah penuh)	<u>(4,68)</u>	<u>0,68</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada instrumen yang dapat dikonversi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba (rugi) dasar per saham dilusian sama dengan laba (rugi) dasar per saham.

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the loss attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The calculation of basic earnings (loss) per share is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Profit (loss) attributable to the owners of the Company (full amount)	(62.303.107.000)	9.074.152.921	
Weighted average number of outstanding common shares (full amount)	<u>13.305.799.387</u>	<u>13.305.799.387</u>	
Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the Company (full amount)	<u>(4,68)</u>	<u>0,68</u>	

As of December 31, 2024 and 2023, there are no instruments which can be converted into ordinary shares. Therefore, diluted basic earnings (loss) per share is equivalent to basic earnings (loss) per share.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2024	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	2.566	41.476
Euro	107	1.808
Subjumlah	2.673	43.284
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	410.202	6.629.683
Euro	83.556	1.408.029
Chinese Yuan	815.027	1.804.609
Biaya masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	635.321	10.268.064
Subjumlah	1.944.106	20.110.385
Liabilitas moneter - neto	(1.941.433)	(20.067.101)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2023		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Assets			Assets
Cash and cash equivalents			Cash and cash equivalents
United States Dollar	2.315	35.684	United States Dollar
Euro	27	468	Euro
Sub-total	2.342	36.152	Sub-total
Liabilities			Liabilities
Accrued expense			Accrued expense
United States Dollar	212.226	3.271.676	United States Dollar
Euro	82.351	1.411.459	Euro
Chinese Yuan	747.606	1.622.055	Chinese Yuan
Accrued expense			Accrued expense
United States Dollar	635.321	9.794.115	United States Dollar
Sub-total	1.677.504	16.099.305	Sub-total
Monetary liabilities - net	(1.675.162)	(16.063.153)	Monetary liabilities - net

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Manajemen permodalan

Tujuan Grup pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Grup dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Grup akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian permodalan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objective when maintaining capital are:

- To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other shareholders; and
- To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurably with the level risk.

The Group sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic condition and the risk characteristic of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen permodalan (Lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Grup memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai liabilitas total (sebagaimana dituangkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan kas dan setara kas. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	436.214.177	430.136.161	Total liabilities
Dikurang kas dan setara kas	(959.656)	(1.057.886)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas - neto	435.254.521	429.078.275	Liabilities - net
Ekuitas	679.825.231	754.173.065	Equity
Rasio utang terhadap permodalan	0,64	0,57	Net debt to equity ratio

b. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	959.656	959.656	1.057.886	1.057.886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.440.109	7.440.109	12.043.615	12.043.615	Trade receivables
Piutang lain-lain	80.630.943	80.630.943	94.717.758	94.717.758	Other receivables
Uang muka	248.645.726	248.645.726	249.192.045	249.192.045	Advances
Aset tidak lancar lain-lain - setoran jaminan	494.660	494.660	638.638	638.638	Other non-current assets - security deposits
Jumlah aset keuangan	364.721.094	364.721.094	357.649.942	357.649.942	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	60.837.487	60.837.487	58.200.641	58.200.641	Trade payables
Utang lain-lain	13.428.795	13.428.795	10.399.649	10.399.649	Other payables
Biaya masih harus dibayar	69.037.773	69.037.773	56.263.564	56.263.564	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	204.815.456	234.134.632	220.964.828	260.334.745	Bank loans and other financial institution
Jumlah liabilitas keuangan	348.119.511	377.438.687	345.828.682	385.198.599	Total financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset dan liabilitas keuangan Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi

c. Faktor risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko terhadap nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga) risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah resiko yang ada dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Capital management (Continued)

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total liabilities (as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. The debt-to-adjusted-capital ratios at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

b. Financial Instruments

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 in the consolidated statement of financial position:

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Group's financial assets and liabilities are measured at amortized cost.

c. Financial risk factors

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk) credit risk, and liquidity risk. Management reviews the identified risks and applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Financial risk factors (Continued)

Risiko pasar

Market risk

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing

Foreign currency exchange risk

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Seluruh pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. All of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

Beberapa pinjaman dan belanja modal Grup didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro dan Chinese Yuan. Grup tidak melakukan lindung nilai untuk eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing ini.

Some of the Group's debt and capital expenditures are denominated in United States Dollar, Euro and Chinese Yuan. The Group does not hedge against the exposure of this foreign currency exchange risk.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya, Grup akan mengupayakan lindung nilai dari bank apabila dipandang perlu. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Grup akan mengalihkannya kepada pelanggan.

In managing the foreign exchange rate risk from bank loan and other financial institution, the Group will seek bank hedging if deemed necessary. For the risk foreign exchange rates that comes from trade payable, the Group will charge it to the customers.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 5% yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Group's net income to movement of foreign exchange rates of 5% as of December 31, 2024 and 2023:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ Impact on net income		
	2024	2023	
Peningkatan 5%	(1.003.356)	1.003.356	Increase 5%
Penurunan 5%	(803.158)	803.158	Decrease 5%

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup dari risiko suku bunga datang dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya, dimana utang tersebut memiliki tingkat suku bunga yang tetap. Namun, saat ini Grup telah melakukan restrukturisasi atas pinjaman-pinjaman dari bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk comes from bank loans and other financial institution, where the debt has a fixed interest rate. However, currently the Group has restructured its loans from banks.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar, Grup akan memilih bank yang dapat memberikan suku bunga pinjaman yang rendah.

In managing the interest rate risk in cash flow and fair value, the Group selects banks that could provide loans in low rates.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan suku bunga sebesar 1 basis poin yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Group's net income to movement of interest rate of 1 basis point as of December 31, 2024 and 2023:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ Impact on net income		
	2024	2023	
Peningkatan 1 basis poin	(2.331)	2.331	Increase 1 point basis
Penurunan 1 basis poin	(2.593)	2.593	Decrease 1 point basis

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Financial risk factors (Continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan dan aset tidak lancar lain-lain - setoran jaminan. Nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, financial advances and other non-current assets - security deposits. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui proses *know your customer* (KYC). Sebagai tambahan, saldo dan umur piutang usaha dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang usaha.

The Group only conducts business relationships with recognized and credible third parties. The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit must go through know your customer (KYC) process. In addition, the amount and aging of trade receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of trade receivables.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain, dengan mensurvei pelanggan baru dan memberikan batasan kredit.

In managing the credit risk, the Group sets a number of policies before giving credit to new customers, among others, by surveying new customers and providing credit limits.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit maksimum yang dihadapi oleh Grup per 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2024 and 2023:

	2024							Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Not yet Past due	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired		Jumlah/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Kas di bank dan setara kas	3.423.611	-	-	-	-	-	-	3.423.611	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	2.278.046	2.070.053	258.277	2.833.733	9.104.583	16.544.692	16.544.692	Trade receivables
Piutang lain-lain	80.630.944	-	-	-	-	2.212.261	82.843.204	82.843.204	Other receivables
Uang muka	-	-	-	-	-	248.645.726	248.645.726	248.645.726	Advances
Aset tidak lancar lain-lain - setoran jaminan	494.660	-	-	-	-	-	494.660	494.660	Other non-current assets - security deposits
Jumlah	84.549.215	2.278.046	2.070.053	258.277	2.833.733	259.962.570	351.951.894	351.951.894	Total
	2023							Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Not yet Past due	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired		Jumlah/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Kas di bank dan setara kas	3.538.195	-	-	-	-	-	-	3.538.195	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	274.946	5.386.359	1.842.874	646.751	3.892.685	8.650.400	20.694.015	20.694.015	Trade receivables
Piutang lain-lain	94.717.758	-	-	-	-	-	94.717.758	94.717.758	Other receivables
Uang muka	-	-	-	-	-	249.192.045	249.192.045	249.192.045	Advances
Aset tidak lancar lain-lain - setoran jaminan	638.638	-	-	-	-	-	638.638	638.638	Other non-current assets - security deposits
Jumlah	99.169.537	5.386.359	1.842.874	646.751	3.892.685	257.842.445	368.780.651	368.780.651	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Financial risk factors (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Sebelum restrukturisasi, risiko likuiditas timbul terutama dari kewajiban untuk pembayaran dan penurunan kolektibilitas piutang. Setelah restrukturisasi (Catatan 33), Grup menerapkan manajemen likuiditas yang hati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup dan tingkat modal kerja yang tersedia yang dapat dikelola. Grup menggunakan dana yang dihimpun dari penerbitan saham kepada publik untuk mendukung restrukturisasi Grup yang memungkinkannya untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Prior to restructuring, liquidity risk arises mainly from liabilities due for payments and decreasing collectability of the receivables. After the restructuring (Note 33), the Group applies prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. The Group utilizes the funds raised from the issuance of shares to public to support the Group's restructuring which enables it to meet its liabilities and when they fall due.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus meninjau kondisi pasar keuangan untuk memulai penggalangan dana melalui pinjaman bank dan pasar modal.

In managing credit risk, the Group routinely evaluates cash flow projections including long-term maturity schedules and continues to review the conditions of the financial market for initiating fund raising through both bank loans and the capital market.

Tabel berikut merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	60.837.487	-	-	60.837.487	Trade payables
Utang lain-lain	13.428.795	-	-	13.428.795	Other payables
Biaya masih harus dibayar	69.037.773	-	-	69.037.773	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	66.724.065	13.886.267	124.205.124	204.815.456	Bank loans and other financial institution
Liabilitas sewa	711.765	187.126	-	898.891	Lease liabilities
Uang jaminan	4.659.031	-	-	4.659.031	Security deposits
Jumlah	215.398.916	14.073.393	124.205.124	353.677.433	Total
	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	58.200.641	-	-	58.200.641	Trade payables
Utang lain-lain	10.399.649	-	-	10.399.649	Other payables
Biaya masih harus dibayar	56.263.564	-	-	56.263.564	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	64.611.164	27.318.412	129.035.252	220.964.828	Bank loans and other financial institution
Liabilitas sewa	1.392.610	295.903	-	1.688.513	Lease liabilities
Uang jaminan	8.541.557	-	-	8.541.557	Security deposits
Jumlah	199.409.185	27.614.315	129.035.252	356.058.752	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU)

Sehubungan dengan kewajiban keuangan kepada kreditornya, pada tanggal 27 Juli 2017 entitas anak, melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengajukan permintaan Penangguhan Tugas Pembayaran (PKPU) dan Rencana Perdamaian di mana diskusi akhir dan pemungutan suara berlangsung pada 4 September 2017. Rencana Perdamaian dinilai sebagai rencana realistis yang didasarkan pada kemampuannya dan dapat diimplementasikan karena didukung oleh rencana dan strategi operasional yang dirancang secara serius oleh Grup.

Pada tanggal 11 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan Endorsement of Peace (Homologasi), di mana entitas anak dan semua kreditornya telah sepakat untuk menjadwalkan ulang penyelesaian semua kewajiban yang sudah jatuh tempo di bawah skema pembayaran opsional tertentu, yang ternyata menjadi menguntungkan bagi manajemen likuiditas entitas anak.

Beberapa kreditor telah mengisi kasasi ke Mahkamah Agung dan telah ditolak sesuai dengan Info Kasus Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2018. Grup menerima salinan resmi dari keputusan Mahkamah Agung pada tanggal 6 Juni 2018 yang menjadi tanggal efektif Homologasi.

Kewajiban-kewajiban Grup terhadap kreditor/vendor diselesaikan dengan rencana pembayaran berdasarkan pilihan (opsi) skema-skema pembayaran sebagai berikut:

- Skema pembayaran I:
Apabila dibayar pada akhir tahun pertama setelah tanggal efektif, Grup akan membayar dengan *present value* sebesar 10% dari total utang, lunas dalam satu kali pembayaran;
- Skema pembayaran II:
Apabila dibayar pada akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Grup membayar sebesar 20% dari total utang, lunas dalam satu kali pembayaran;
- Skema pembayaran III:
Apabila dibayar setelah akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Grup akan membayar sebesar 60% dari total utang, dengan pembayaran bertahap mulai dari tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-25, secara proporsional dibayarkan setiap akhir tahunnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo dan mutasi kewajiban Grup atas penundaan kewajiban pembayaran utang adalah sebagai berikut:

33. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS (PKPU)

In relation to financial liabilities to its creditors, on July 27, 2017 the subsidiaries, through the Central Jakarta Commercial Court submitted a Suspension of Payment Duties (PKPU) request and a Peace Plan where the final discussion and voting took place on September 4, 2017. The Peace Plan is assessed as a realistic plan that is based on its capabilities and can be implemented as it is supported by the Company's seriously drafted operational plans and strategies.

On September 11, 2017, the Central Jakarta District Court issued a Decision of Endorsement of Peace (Homologation), whereby the subsidiaries and all of its creditors have agreed to reschedule the settlement of all liabilities already due under certain optional payment scheme, which turns out to be favourable for the subsidiaries's liquidity management.

Several creditors have filled cassations to the Supreme Court and have been rejected in accordance with the Case Info of Supreme Court on March 8, 2018. The Group received the official copy of the Supreme Court's decision on June 6, 2018 which become the effective date of the Homologation.

The Group payables to the creditors/suppliers are settled with a payment plan based on the option of payment schemes as follows:

- Payment scheme I:
If paid at the end of the first year after the effective date, the Group will pay using a present value of 10% of the total debt, fully paid in one payment;
- Payment scheme II:
If paid at the end of the 6th year after the effective date, the Group will pay 20% of the total debt, fully paid in one payment;
- Payment scheme III:
If paid after the end of the 6th year after the effective date, the Group will pay 60% of the total debt, with installments starting from the 6th year to the 25th year, proportionally paid at the end of each year.

As of December 31, 2024 and 2023, balance and mutations in the Group's obligation for suspension of debt payment obligations are as follows:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembayaran/ Payments	Penghapusan/ Write-off	Saldo akhir/ Ending balance	
Kreditur konkuren yang diakui	4.494.268	-	-	4.494.268	Concurrent creditor recognized
Kreditur yang tidak mengajukan tagihan	8.906.160	(860.778)	(3.403.034)	4.642.348	Creditors not submitting claims
Kreditur preferen	4.824.945	-	-	4.824.945	Preferred creditors
Jaminan dan uang muka	4.502.358	-	-	4.502.358	Guarantee and advances
Lain-lain	4.790.561	-	-	4.790.561	Others
Jumlah	27.518.292	(860.778)	(3.403.034)	23.254.480	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU)
(Lanjutan)

33. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS (PKPU)
(Continued)

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembayaran/ Payments	Penghapusan/ Write-off	Saldo akhir/ Ending balance	
Kreditur konkuren yang diakui	6.134.480	-	(1.640.212)	4.494.268	Concurrent creditor recognized
Kreditur yang tidak mengajukan tagihan	9.087.395	(181.235)	-	8.906.160	Creditors not submitting claims
Kreditur preferen	7.251.625	-	(2.426.680)	4.824.945	Preferred creditors
Jaminan dan uang muka	4.502.358	-	-	4.502.358	Guarantee and advances
Lain-lain	4.790.561	-	-	4.790.561	Others
Jumlah	31.766.419	(181.235)	(4.066.892)	27.518.292	Total

Sesuai dengan skema restrukturisasi PKPU, Grup melakukan penghapusan utang pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.403.034 dan Rp 4.066.892 yang dicatat pada akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 26).

In accordance with the PKPU restructuring scheme, the Group wrote-off debt in 2024 and 2023 amounting to Rp 3,403,034 Rp 4,066,892 which is recorded in the other income (expense) account - net (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas atas penundaan kewajiban pembayaran utang INKA dicatat sebagai bagian dari akun utang usaha (Catatan 11), utang lain-lain (Catatan 14), biaya masih harus dibayar (Catatan 12), dan uang muka pelanggan (Catatan 13).

As of December 31, 2024 and 2023, liabilities for suspension of the INKA's debt payment obligations is recorded as part of the trade payable (Note 11), other payables (Note 14) accrued expenses (Note 12) and advance from customers (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang telah dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan tagihan pembayaran dari kreditur.

Management believes that the allowances that have been made is adequate to cover possible payment claims from creditors.

34. KELANGSUNGAN USAHA

34. GOING CONCERN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup membukukan rugi komprehensif sebesar Rp 68.597.834 dan menyebabkan peningkatan defisit sebesar Rp 725.459.710 pada tanggal tersebut. Keadaan ini menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

For the year ended December 31, 2024, the Group recorded a comprehensive loss of Rp 68,597,834 and resulted in increases in deficit to Rp 725,459,710 as of that date. These circumstances raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

Grup telah merancang dan menerapkan roadmap lima tahunan dengan prinsip berjenjang, bertahap dan berkelanjutan. Roadmap memiliki fokus pengembangan terbagi dalam tahapan setiap tahunnya. Pada tahun mendatang, Grup akan mengoptimalkan kemampuan pendapatan dan kualitas dari pendapatan sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan sisa hasil usaha.

Group has developed and implemented five years roadmap that is gradual, tiered, and continuous. The roadmap provides focused development phases each year. Next year, Group will optimize its revenue and enhance its quality revenue to improve overall net income.

Untuk menghadapi masalah likuiditas dalam keuangan Grup, Manajemen Grup telah dan akan melaksanakan rencana-rencana manajemen sebagai berikut:

To deal with liquidity issue in financial Group, the Group Management has and will implement the following management plans:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Pada segmen industri manufaktur:

1. Penerapan kebijakan anti dumping pada Oktober 2024 oleh pemerintah terhadap industri keramik import China memberikan keuntungan kompetitif bagi industri keramik lokal dimana market share yang selama ini diisi oleh produk import akan menjadi market share dari produk lokal.
2. Membuka pintu kerjasama produksi dengan pabrikan dari luar negeri khusus nya China untuk menambah kapasitas produksi dan memperoleh alih teknologi yang lebih baik. Kerjasama ini akan mendorong peningkatan kapasitas produksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan market share terhadap produk Essenza.
3. Perluasan jaringan distribusi mencakup minimal 28 provinsi. Perluasan ini akan meningkatkan brand visibility dan existensi produk, sehingga dapat memberi perbaikan average selling price yang berdampak pada kenaikan profit margin.

Pada segmen industri hotel

1. Pada setiap anak usaha perhotelan, akan melakukan key initiative baru yaitu penambahan fasilitas dari setiap ruang yang tersedia untuk meningkatkan pendapatan non-room. Perluasan segmen customer MICE ke segmen korporasi swasta dan institusi non pemerintah.
2. Grup akan melakukan efisiensi biaya, meningkatkan profitabilitas serta meningkatkan daya saing dengan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada customer. Berfokus kepada kepuasan pelanggan.
3. Mempertahankan kualitas layanan anak usaha hotel, dalam hal infrastruktur CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability). Melakukan pembaharuan terhadap fasilitas hotel serta kamar dengan tujuan untuk menjaga kepuasan pelanggan yang pada akhirnya dapat mempertahankan tingkat okupansi serta average room rate anak usaha hotel.
4. Grup melakukan pengawasan sentral dalam hal keuangan, sehingga manajemen mendapatkan gambaran yang utuh terkait kebutuhan efisiensi dan efektifitas penggunaan biaya operasional. Efisiensi biaya dilakukan terhadap beban-beban operasional perusahaan dengan melakukan manajemen kas yang baik, terstruktur dan desentralisasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa industri keramik akan tumbuh dan berkembang pesat di tahun 2025 dengan adanya kebijakan *anti-dumping* dari pemerintah. Bauran portofolio dengan perhotelan, telah terbukti pada tahun sebelumnya berhasil saling melengkapi, khususnya pada saat pandemi, Grup selalu konsisten dalam menjaga arus kas operasional dan laba operasional. Penurunan pendapatan di tahun 2024 semata akibat dampak dari reaksi pasar atas tahun politik pada tahun 2024. Sebagian besar beban kerugian Grup berakar dari aktifitas non-kas diantaranya depresiasi, provisi dan cadangan dan mata uang asing. Dengan strategi pengelolaan yang ditempuh sekarang, manajemen berkeyakinan dapat memperbaiki posisi keuangan Grup.

34. GOING CONCERN (Continued)

In the manufacturing industry segment:

1. *The implementation of anti-dumping policies in October 2024 by the government targeting imported ceramic products from China has provided a competitive advantage to the local ceramic industry. Market share previously dominated by imported products is now expected to transition to local products.*
2. *Establishing production partnerships with overseas manufacturers, particularly those from China, to expand production capacity and facilitate better technology transfer. This collaboration is expected to enhance production capacity, ultimately increasing the market share of Essenza products.*
3. *Expansion of distribution network to at least in 28 provinces. The expansion will improve brand visibility and product existence. Hence it will also improve the average selling price which will enhance the profit margin.*

In the hotel industry segment

1. *Each hospitality subsidiary will implement a new key initiative by enhancing facilities in all available spaces to boost non-room revenue. Additionally, the expansion of the MICE customer segment will target private corporate clients and non-governmental institutions.*
2. *The group will implement cost-efficiency measures, enhance profitability, and strengthen competitiveness by providing superior customer service. The focus remains on achieving customer satisfaction.*
3. *Maintaining the service quality of hotel subsidiaries, particularly in CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability) infrastructure. This involves upgrading hotel facilities and rooms to ensure customer satisfaction, which in turn supports the subsidiaries in sustaining occupancy rates and average room rates.*
4. *The Group implements central financial supervision that provides comprehensive management information to equip management to improve its efficiency and effectiveness in operating cost management. Cost efficiency is implemented toward prudent, structured, and decentralized cash management.*

Management is confident that the ceramic industry will experience substantial growth and expansion in 2025, driven by the government's anti-dumping policy. The portfolio mix with the hospitality sector has proven to be mutually beneficial in previous years, especially during the pandemic, as the Group consistently maintained operating cash flow and operating profit. The revenue decline in 2024 was solely a result of market reactions to the political climate during the election year. Most of the Group's financial losses stemmed from non-cash activities, such as depreciation, provisions, and foreign currency reserves. With the current management strategies in place, there is strong optimism for improving the Group's financial position.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2024, there are account reclassification of consolidated financial statements as of December 31, 2023 as follows:

	31 Desember/December 2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Mutasi/ Mutation	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Uang muka	3.725.357	(354.000)	3.371.357	Advances
Aset Tidak Lancar				Current Assets
Aset tidak lancar lain-lain	8.544.329	354.000	8.898.329	Other non-current assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Biaya masih harus dibayar	56.347.208	(83.644)	56.263.564	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	27.597.642	83.644	27.681.286	Advance from customers
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban pokok pendapatan	(107.178.028)	(3.152.306)	(110.330.334)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(91.370.735)	3.152.306	(88.218.429)	General and administrative expenses
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(130.041.597)	2.839.211	(127.202.386)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(51.641.008)	3.152.307	(48.488.701)	Cash paid to employees
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Kenaikan uang muka	4.191.518	(4.191.518)	-	Increase of advances
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembelian saham dari kepentingan nonpengendali	-	(1.800.000)	(1.800.000)	Shares acquisition from non-controlling interests

Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan posisi keuangan, maka manajemen berpendapat bahwa penyajian periode awal dari periode komparatif laporan posisi keuangan tidak diperlukan.

The reclassification did not have a material effect on the statement of financial position, and therefore management is on the opinion that the presentation of beginning of preceding period of financial position is not necessary.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Grup.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan rincian informasi keuangan entitas induk di mana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas.

Penyajian dan pengungkapan informasi keuangan tersebut merupakan informasi tambahan yang tidak disyaratkan oleh SAK di Indonesia. Informasi tambahan tersebut menjadi bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan Posisi Keuangan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASSETS		
Aset Lancar		
Kas dan bank	33.061	26.447
Piutang usaha	3.901.286	1.064.085
Piutang lain-lain - pihak ketiga	68.475.265	69.069.094
Pajak dibayar di muka	1.103.541	1.474.193
Uang muka	-	164.927
Jumlah Aset Lancar	<u>73.513.153</u>	<u>71.798.746</u>
Aset Tidak Lancar		
Piutang lain-lain - pihak berelasi	313.198.240	318.209.847
Aset tetap - neto	1.118.040	459.237
Uang muka	68.591.993	85.100.000
Aset tidak lancar lain-lain	13.860	13.860
Investasi pada entitas anak	612.175.000	606.425.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>995.097.133</u>	<u>1.010.207.944</u>
JUMLAH ASET	<u>1.068.610.286</u>	<u>1.082.006.690</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	5.452.836	2.865.563
Utang pajak	512.325	444.284
Biaya masih harus dibayar	829.524	860.969
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	711.765	167.980
Liabilitas lain-lain	3.104.939	1.372.240
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>10.611.389</u>	<u>5.711.036</u>

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no significant events occurring after the consolidated financial statements date until the consolidated financial statements were completed by the Group's management

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

Financial information of parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows and details of the financial information of parent entity where the investment in subsidiary is accounted for using equity method.

The presentation and disclosure of such financial information is supplementary information which are not required by SAK in Indonesia. The supplementary information is integral part of the Group's consolidated financial statements.

Statement of Financial Position

ASSETS
Current Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables - third parties
Prepaid taxes
Advances
Total Current Assets
Non-current Assets
Other receivables - related parties
Fixed asset - net
Advances
Other non-current assets
Investment in subsidiaries
Total Non-current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
Current Liabilities
Trade payables
Tax payables
Accrued expenses
Current portion of non-current liabilities:
Lease liabilities
Other liabilities
Total Current Liabilities

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

	2024	2023
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:		
Liabilitas sewa	187.126	-
Liabilitas imbalan pascakerja	2.704.510	2.634.808
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.891.636	2.634.808
JUMLAH LIABILITAS	13.503.025	8.345.844
EKUITAS		
Modal saham	981.843.484	981.843.484
Tambahan modal disetor	396.955.673	396.955.673
Penghasilan komprehensif lain	103.201	(537.236)
Defisit	(323.795.097)	(304.601.075)
JUMLAH EKUITAS	1.055.107.261	1.073.660.846
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.068.610.286	1.082.006.690

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Statement of Financial Position (Continued)

Non-current Liabilities
Non-current portion of liabilities net of current liabilities:
Lease liabilities
Post-employment benefit liabilities
Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share capital
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Deficit
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	2024	2023
PENDAPATAN	11.220.000	8.970.000
Beban operasional	(18.189.198)	(18.354.927)
RUGI USAHA	(6.969.198)	(9.384.927)
Penghasilan keuangan	90	189
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	642	(68.455)
Beban lain-lain - neto	(12.225.556)	(1.109.294)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(19.194.022)	(10.562.487)
Pajak penghasilan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
RUGI TAHUN BERJALAN	(19.194.022)	(10.562.487)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	640.437	(49.963)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(18.553.585)	(10.612.450)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

REVENUES
Operating expenses
OPERATING LOSS
Finance income
Foreign exchange gain (loss) - net
Other expenses - net
LOSS BEFORE INCOME TAX
Income tax
Current tax
Deferred tax
LOSS FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Remeasurement of post-employment benefit liabilities
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada 1 Januari 2023	981.843.484	396.955.673	(294.038.588)	(487.273)	1.084.273.296	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(10.562.487)	-	(10.562.487)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(49.963)	(49.963)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Saldo pada 31 Desember 2023	981.843.484	396.955.673	(304.601.075)	(537.236)	1.073.660.846	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(19.194.022)	-	(19.194.022)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	640.437	640.437	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Saldo pada 31 Desember 2024	981.843.484	396.955.673	(323.795.097)	103.201	1.055.107.261	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Statement of Changes in Equity

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Laporan Arus Kas

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	10.115.498	8.849.356
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(11.013.648)	(2.558.667)
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.364.226)	(13.143.899)
Kas yang digunakan untuk operasi	(3.262.376)	(6.853.210)
Penerimaan bunga	90	189
Pembayaran pajak	(66.000)	(178.375)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.328.286)	(7.031.396)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(17.958)	(25.246)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pihak berelasi	44.495.707	49.303.925
Pembayaran kepada pihak berelasi	(39.484.099)	(39.787.941)
Pembelian saham dari pemegang saham nonpengendali	(950.000)	(1.800.000)
Pembayaran liabilitas sewa	(708.750)	(680.400)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.352.858	7.035.584
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	6.614	(21.058)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	26.447	47.505
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	33.061	26.447

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Statement of Cash Flows

	2024	2023
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash receipts from customers	10.115.498	8.849.356
Cash paid to suppliers and others	(11.013.648)	(2.558.667)
Cash paid to employees	(2.364.226)	(13.143.899)
Cash used in operations	(3.262.376)	(6.853.210)
Receipt of interest	90	189
Payment of tax	(66.000)	(178.375)
Net Cash Used in Operating Activities	(3.328.286)	(7.031.396)
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Acquisition of fixed asset	(17.958)	(25.246)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Receipt from related parties	44.495.707	49.303.925
Payment to related parties	(39.484.099)	(39.787.941)
Share acquisition from non-controlling interest	(950.000)	(1.800.000)
Payment of lease liabilities	(708.750)	(680.400)
Net Cash Provided by Financing Activities	3.352.858	7.035.584
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS	6.614	(21.058)
CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR	26.447	47.505
CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR	33.061	26.447

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Rincian Informasi Keuangan

Penyertaan Saham pada Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Internusa Keramik Alamasri	363.050.000	357.300.000
PT Nusantara Bhuana Investasi (d.h PT Mahkota Properti Indo Medan)	151.025.000	151.025.000
PT Hotel Properti Internasional	58.000.000	58.000.000
PT Saka Mitra Sejati	40.100.000	40.100.000
PT Inter Nusa Karya Megah	1.725.000	1.725.000
Internusa Ceramic, Inc.	166.125	166.125
Cadangan penurunan nilai	<u>(1.891.125)</u>	<u>(1.891.125)</u>
Jumlah	<u>612.175.000</u>	<u>606.425.000</u>

Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang lain-lain - pihak berelasi:		
PT Internusa Keramik Alamasri	130.050.939	129.157.628
PT Realindo Sapta Optima	96.795.052	95.641.974
PT Saka Mitra Sejati	37.775.461	37.732.321
PT Hotel Properti Internasional	29.754.783	37.070.201
PT Mahkota Properti Indo	18.039.779	17.999.779
PT Nusantara Bhuana Investasi (d.h PT Mahkota Properti Indo Medan)	601.277	462.931
PT Mahkota Artha Mas	<u>180.949</u>	<u>145.013</u>
Jumlah	<u>313.198.240</u>	<u>318.209.847</u>

Persentase terhadap jumlah aset (%)

<u>29,31%</u>	<u>29,41%</u>
---------------	---------------

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Details of The Financial Information

Investment in Shares of Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Internusa Keramik Alamasri	357.300.000	357.300.000
PT Nusantara Bhuana Investasi (d.h PT Mahkota Properti Indo Medan)	151.025.000	151.025.000
PT Hotel Properti Internasional	58.000.000	58.000.000
PT Saka Mitra Sejati	40.100.000	40.100.000
PT Inter Nusa Karya Megah	1.725.000	1.725.000
Internusa Ceramic, Inc.	166.125	166.125
Allowance for impairment loss	<u>(1.891.125)</u>	<u>(1.891.125)</u>
Total	<u>606.425.000</u>	<u>606.425.000</u>

Significant Balances and Transactions with Related Parties

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Other receivables - related parties		
PT Internusa Keramik Alamasri	129.157.628	129.157.628
PT Realindo Sapta Optima	95.641.974	95.641.974
PT Saka Mitra Sejati	37.732.321	37.732.321
PT Hotel Properti Internasional	37.070.201	37.070.201
PT Mahkota Properti Indo	17.999.779	17.999.779
PT Nusantara Bhuana Investasi (d.h Mahkota Properti Indo Medan)	462.931	462.931
PT Mahkota Artha Mas	<u>145.013</u>	<u>145.013</u>
Total	<u>318.209.847</u>	<u>318.209.847</u>

Percentage to total assets (%)

<u>29,41%</u>	<u>29,31%</u>
---------------	---------------

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Rincian Informasi Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi Akun

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Details of The Financial Information (Continued)

Reclassification of Accounts

In connection with the presentation of financial statements as of December 31, 2024, there are account reclassification of financial statements as of December 31, 2023 as follows:

	31 Desember/December 2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Mutasi/ Mutation	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Informasi Keuangan Entitas Induk				Financial Information of Parent Entity
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Uang muka	178.787	(13.860)	164.927	Advances
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tidak lancar lain-lain	-	13.860	13.860	Other non-current assets
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Aktivitas Operasi				Operating Activity
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(2.837.780)	279.113	(2.558.667)	Cash paid to suppliers and others
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Aktivitas Investasi				Investing Activity
Penambahan uang muka	(1.520.887)	1.520.887	-	Additional of advances
Aktivitas Pendanaan				Financing Activity
Pembelian saham dari kepentingan nonpengendali	-	(1.800.000)	(1.800.000)	Shares acquisition of non-controlling interests
Catatan Pendukung Laporan Arus Kas				Notes Supporting Statement of Cash Flows
Transaksi signifikan nonkas terdiri dari:				Significant non-cash transaction is as follows:
	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembelian saham dari kepentingan nonpengendali	4.800.000		-	Shares acquisition from non-controlling interests